

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR  
NURIS 2 MANGLI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:  
**EMIL LAILATUS SA'DIYAH**  
**NIM : E20183099**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2022**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR  
NURIS 2 MANGLI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakulas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Progam Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

**Emil Lailatus Sa'diyah**  
**NIM: E20183099**

Disetujui Pembimbing:



**Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si**  
**NIP. 197509052005012003**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR  
NURIS 2 MANGLI JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakulas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Progam Studi Akuntansi Syariah

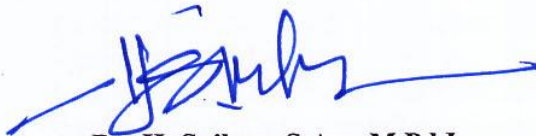
Hari : Senin

Tanggal : 06 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



**Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP: 197202172005011001



**Sofiah, S.E., M.E**  
NIP: 199105152019032005

Anggota:

1. **Dr. Nikmatul Masruroh, M.EI.**

2. **Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si.**



Menyetujui

Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Kholidan Rifa'i, S.E., M.Si**  
NIP: 19680807 200003 1 001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَآكْتُبُوهُ ۖ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَبِعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berhutang itu mendiktekan dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripadanya. Jika yang berhutang adalah orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya) atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekan dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) besar atau kecil. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian dan mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengertahui segala sesuatu”. (QS Al-Baqarah [1]: 282)<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* ( Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013), 48.

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada saya sehingga saya mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Teriring doa saya mengucapkan *Alhamdulillah* 'Alamin dan saya persembahkan tulisan ini untuk:

1. Ayah saya wirman dan Ibu saya Halimatus Sa'diyah tercinta yang tidak pernah lelah berhenti mendukung dan mendoakan saya sampai saya bisa berada di titik ini dan untuk adik-adik saya tersayang Faisal, Akbar dan Aqila terimakasih sudah menjadi alasan saya semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Para dosen FEBI yang telah ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya dari awal sampai saat ini.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris Mangli Jember. Berkat barokah beliau saya bisa sampai pada saat ini.
4. Anggota kamar E5 yang selalu memberikan support dan yang selalu membersamai saat saya susah, sedih bahkan bahagia.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan prodi Akuntansi Syariah angkatan 2018 khususnya kelas Akuntansi Syariah 2. Terimakasih atas kenangan dan kebersamaannya.
6. Almamater yang kubanggakan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

## KATA PENGANTAR



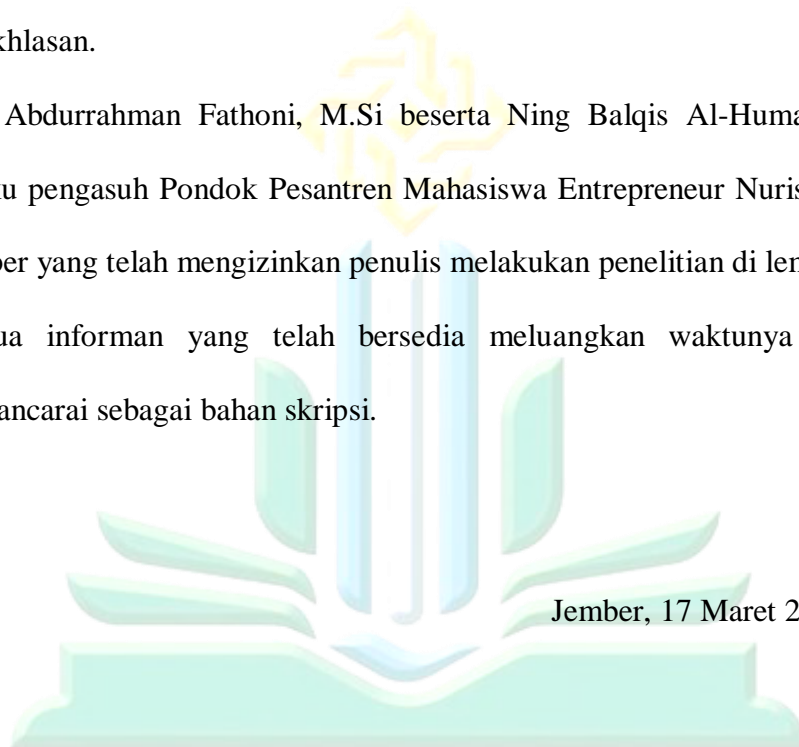
Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan sampai penyelesaian skripsi yang berjudul **“Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember”** sebagai salah syarat menyelesaikan program Sarjana Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’I, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Daru Anondo, S.E., M.Si selaku Koordinator Progam Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan waktunya untuk menyetujui penulisan skripsi ini.



4. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah menyalurkan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Gus Abdurrahman Fathoni, M.Si beserta Ning Balqis Al-Humairo S.Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di lembaganya.
7. Semua informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk di wawancarai sebagai bahan skripsi.



Jember, 17 Maret 2022

Penulis  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Emil Lailatus Sa'diyah, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si., 2022:** Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember.

Banyaknya jumlah pondok pesantren di Indonesia menjadi tanda bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) sangat penting sebagai salah satu aspek pengaturan keuangan di kalangan lembaga keagamaan. Dan menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengangkat pondok pesantren sebagai obyek dalam penelitian ini. Kemudian penyusunan laporan keuangan pada pondok pesantren masih banyak yang disesuaikan dengan standar akuntansi yang ada.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember? (2) Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember?

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember. (2) Untuk mendeskripsikan implementasi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penentuan sumber data menggunakan teknik *purposive*. Untuk metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: Prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember sebagian besar masih menggunakan sistem yang sederhana. Terlihat dengan adanya pencatatan debit dan kredit saja. Tidak ada pencatatan akuntansi seperti buku besar, buku bantu maupun penjurnalan. Sistem informasi akuntansi di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 tidak sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang ada pada teori atau buku karena yang ada hanya unsur formulir saja yang terlaksana sedangkan untuk unsur yang lain belum dilaksanakan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Kas, Pondok Pesantren.



## **ABSTRACT**

**Emil Lailatus Sa'diyah, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si., 2022:**  
*Implementation of Accounting Information Systems in the Preparation of Financial Reports in Islamic Boarding Schools Nurul Islamic Entrepreneur Student 2 Mangli Jember.*

*The large number of Islamic boarding schools in Indonesia is a sign that the accounting information system (SIA) is very important as an aspect of financial regulation among religious institutions. And it is one of the reasons for researchers to appoint Islamic boarding schools as objects in this study. Then the preparation of financial reports at Islamic boarding schools is still widely adapted to existing accounting standards.*

*The formulation of research problem: (1) How is the implementation of the cash receipt accounting information system in Islamic Boarding Schools Nurul Islamic Entrepreneur Student 2 Mangli Jember? (2) How is the implementation of the cash payment accounting information system in Islamic Boarding Schools Nurul Islamic Entrepreneur Student 2 Mangli Jember?*

*The purpose of this research are: (1) To describe is the implementation of the cash receipt accounting information system in Islamic Boarding Schools Nurul Islamic Entrepreneur Student 2 Mangli Jember. (2) To describe is the implementation of the cash payment accounting information system in Islamic Boarding Schools Nurul Islamic Entrepreneur Student 2 Mangli Jember.*

*The research method used is qualitative approach. Determination the source of data using purposive techniques. For the data collection methods using the method of observation, interviews and documentation. While the data analysis used descriptive analysis method and validity of the data used source and techniques triangulation.*

*The study concludes: The procedure for accounting information system for cash receipt and payment in Islamic Boarding Schools Nurul Islamic Entrepreneur Student 2 Mangli Jember are mostly still using a simple system. Seen by the recording of debits and credits only. There are not accounting records such as general ledger, auxiliary book or journaling. Accounting information system in Islamic Boarding Schools Nurul Islamic Entrepreneur Student 2 is not in accordance with the existing accounting information system in theory or book because the are only form elements that have been implemented while other elements have not been implemented.*

**Keywords:** *Accounting Information system, Cash, Islamic Boarding School.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori.....	25
a. Sistem Informasi Akuntansi.....	25
b. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas .....	33
c. Laporan Keuangan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian .....	45
C. Subyek Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data.....	50

G. Tahap-tahap Penelitian .....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	55
B. Penyajian Data dan Analisis .....	63
a. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di PPME Nuris 2 Mangli Jember .....	64
b. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas di PPME Nuris 2 Mangli Jember .....	75
C. Temuan dan Pembahasan .....	77
a. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di PPME Nuris 2 Mangli Jember .....	80
b. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas di PPME Nuris 2 Mangli Jember .....	81
c. Rekomendasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Lain-lain	
8. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Unit Usaha PPME Nuris 2 .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4.1 Nama Pengasuh PPME Nuris 2 .....	57
Tabel 4.2 Flowchart Pembayaran SPP .....	70
Tabel 4.3 Flowchart Pendaftaran Santri Baru.....	72
Tabel 4.4 Flowchart Penerimaan Sumbangan atau Donasi .....	74
Tabel 4.5 Flowchart Pengeluaran Kas.....	78
Tabel 4.6 Rekomendasi Flowchart Pembayaran SPP .....	87
Tabel 4.7 Rekomendasi Flowchart Sumbangan.....	89
Tabel 4.8 Rekomendasi Flowchart Pengeluaran Kas.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan Jumlah Santri PPME Nuris 2 .....	5
Gambar 2.1 Simbol Dasar.....	31
Gambar 2.2 Simbol Diagram Arus Data .....	32
Gambar 2.3 Laporan Posisi Keuangan .....	38
Gambar 2.4 Laporan Penghasilan Komprehensif .....	40
Gambar 2.5 Laporan Perubahan Aset Neto .....	41
Gambar 2.6 Laporan Arus Kas .....	43
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data.....	48
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik .....	51
Gambar 3.3 Triangulasi Sumber .....	52
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan PPME Nuris 2 .....	60
Gambar 4.2 Rincian Pendaftaran Santri Baru.....	66
Gambar 4.3 Rekomendasi Buku Rekapitulasi Pembayaran Syahriah.....	85
Gambar 4.4 Dokumen Pengeluaran Kas.....	91



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdirinya sebuah organisasi mempunyai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan tersebut dibedakan atas organisasi yang berorientasi laba dan organisasi yang berorientasi non laba atau organisasi nirlaba. Sumber daya organisasi nirlaba berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Salah satu bentuk dari organisasi nirlaba adalah sebuah yayasan pondok pesantren. Dalam menjalankan kegiatannya, pondok pesantren mendapatkan dana dari berbagai sumber baik itu internal maupun eksternal, yang berupa kontribusi santri dalam pembayaran uang syariah pondok, kontribusi alumni pondok pesantren dan bantuan dari pemerintah atau infaq dari masyarakat setempat.

Pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren muncul sejak abad ke-13, dimana menurut data Kemenag RI pada tahun 2022 jumlah Pesantren di Indonesia mencapai 26.975. Secara garis besar terdapat 2 macam pondok pesantren di Indonesia yaitu pondok pesantren modern dan pondok pesantren salafi. Pesantren merupakan suatu entitas yang membutuhkan akuntansi dalam praktik untuk menghasilkan informasi akuntansi agar dapat digunakan oleh pemakai untuk pengambilan keputusan. Dalam hal ini, akuntansi sangat perlu untuk diterapkan bagi setiap pelaku usaha dalam segala bidang. Salah satunya yaitu pondok



pesantren yang masih menghadapi permasalahan internal maupun eksternal, contohnya dalam hal sumber daya manusia untuk mengelola keuangan pondok pesantren.<sup>2</sup>

Banyaknya jumlah pondok pesantren di Indonesia menjadi tanda bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting sebagai salah satu aspek pengaturan keuangan di kalangan lembaga keagamaan. Dan menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengangkat pondok pesantren sebagai obyek dalam penelitian ini. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai sebuah tujuan yaitu penyajian informasi.<sup>3</sup> Oleh karena itu penggunaan sistem informasi akuntansi pada pondok pesantren sangatlah dibutuhkan selain menambah efektifitas dan efisiensi operasional keuangan pesantren juga sebagai sarana membantu proses pelaporan pertanggungjawaban bantuan yang diberikan dan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Dilihat dari penggunaan sistem informasi akuntansi pada entitas nirlaba (non laba) dalam penyusunan laporan keuangan, diperlukan adanya landasan yang digunakan dalam penerapannya dan juga sebagai penilaian terhadap baik dan buruknya sebuah sistem yang berlaku. Sebagaimana pada penelitian Siti Fatihaturrohmah pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran

---

<sup>2</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2018), 1.

<sup>3</sup> Wahyono, *Pengertian Sistem, Analisis dan Desain Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2004), 17.

Kas untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 tentang Organisasi Nirlaba pada Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Blitar”. Hasil dari penelitian tersebut adalah penyusunan laporan keuangannya belum sesuai dengan PSAK yang berlaku.<sup>4</sup>

Penerapan sistem informasi akuntansi pada pondok pesantren ini berfokus pada penerimaan dan pengeluaran kas. Karena dalam praktiknya, transaksi yang paling sering dilakukan oleh pondok pesantren adalah tentang kas. Seperti bantuan dana dari pemerintah, pembayaran uang syahriah, pembelian kitab dan lain sebagainya termasuk dalam kategori penerimaan kas, sedangkan semua yang berhubungan dengan biaya, baik biaya listrik, biaya gedung, biaya wifi dan lain-lainnya merupakan kategori pengeluaran kas.

Obyek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 (PPME Nuris 2) yang beralamat di Jalan Jumat No 68 Mangli Kaliwates Jember, dibawah naungan pengasuh Gus Abdurrahman Fathoni, S.H., M.Si. dan Ning Balqis Al Humairoh, S.Pd. PPME Nuris 2 merupakan cabang dari pondok pesantren Nuris 1 yang beralamat di Antirogo Jember, seluruh santri yang berada di PPME Nuris 2 adalah mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi, mereka tertarik untuk mendaftarkan diri di PPME Nuris 2 karena pesantren ini merupakan satu-satunya pesantren di sekitar kampus UIN KHAS Jember yang mempunyai

---

<sup>4</sup> Siti Fatihaturrohman, “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 tentang Organisasi Nirlaba pada Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Blitar”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), 4.

label *Entrepreneur*. Hal ini dibuktikan dengan beberapa unit usaha yang berada di PPME Nuris 2, antara lain:

Tabel 1.1  
Unit Usaha di PPME Nuris 2  
Dan tahun berdirinya

No	Usaha	Tahun Berdiri
1	Koperasi Santri	2016
2	PT. Alam Indah Panti	2019

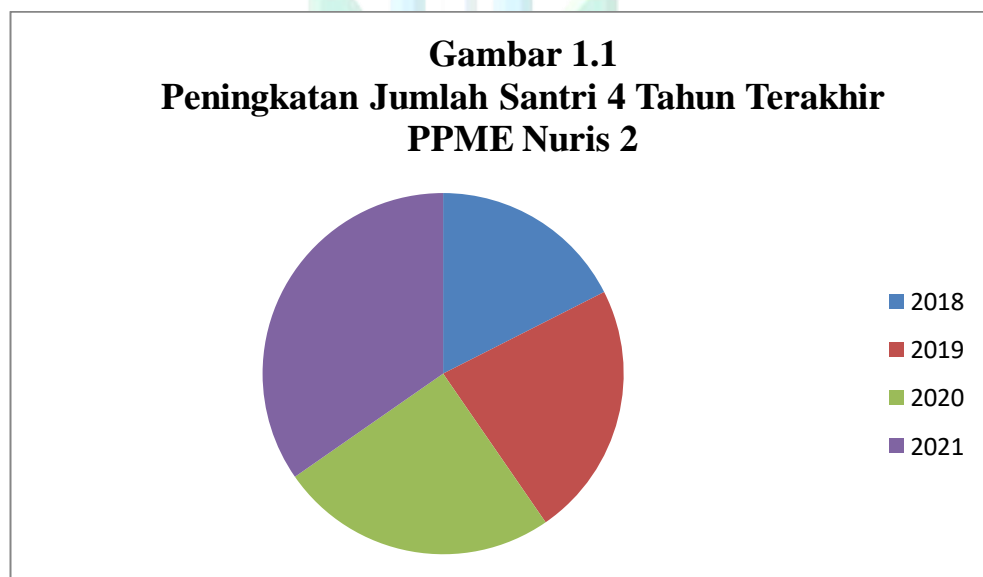
Sumber: Dokumentasi PPME Nuris 2 Mangli Jember

Setiap unit usaha yang berada di PPME Nuris 2 seluruhnya di kelola oleh santri yang sekaligus sebagai mahasiswa UIN KHAS Jember. Dalam menjalankan usaha tersebut tidak ada campur tangan pihak luar dan pure dikelola oleh santri itu sendiri. Setiap unit usaha tersebut sudah berkembang, salah satu bukti atas berkembangnya unit usaha di PPME Nuris 2 adalah koperasi santri yang awalnya menjual makanan ringan saja saat ini sudah bertambah menjual peralatan mandi, alat tulis serta kebutuhan-kebutuhan santri lainnya. Selanjutnya unit usaha PT Alam Indah Panti yang merupakan unit usaha terbesar yang dimiliki PPME Nuris 2 yang bergerak di bidang real estate, lokasinya berada di Desa Panti Kecamatan Sukorambi. Perkembangan unit usaha ini dibuktikan dengan saat ini sudah mengembangkan lagi di daerah Patemon Antirogo Jember dan sedang dalam proses perluasan usaha lagi di daerah Summersari tepatnya Jalan Sriwijaya dan Jalan Cendrawasih Patrang.

Selain menjadi satu-satunya pondok pesantren yang mempunyai label entrepreneur, dilihat dari unit usaha yang dikembangkan di PPME

Nuris 2 tampak berbeda dengan unit usaha yang ada di pondok pesantren lain. Berdasarkan hasil observasi, unit usaha yang dikembangkan di pondok pesantren sekitar UIN KHAS Jember, seperti Pondok Pesantren Darul Arifin dan Riyadlu Qari'in adalah percetakan (*fotocopy*) dan unit usaha yang dijalankan pun hanya satu, berbeda dengan PPME Nuris 2 yang mampu menjalankan dua unit usaha sekaligus.<sup>5</sup>

Tidak hanya bukti unit usaha yang berkembang, namun juga melihat dari sisi kemajuan pondok pesantren baik itu dari segi pembangunan maupun dalam segi peningkatan jumlah santri setiap tahunnya yang semakin meningkat. Dapat dilihat data dibawah ini:



Sumber: Dokumentasi PPME Nuris 2 Mangli Jember

Dari beberapa unit usaha yang dimiliki, PPME Nuris 2 sudah melakukan penyusunan laporan keuangan meskipun masih sederhana dan manual. Akan tetapi untuk sistem informasi akuntansinya belum diterapkan

<sup>5</sup> Observasi, *Pondok Pesantren Darul Arifin dan Riyadlu Qari'in*, 13 Oktober 2021.

dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Zafilah Firdausiah selaku Bendahara Umum di PPME Nuris 2 yang menyebutkan bahwa:

“Dalam menjalankan aktivitas operasional, pondok pesantren masih mengalami kesulitan dalam menentukan anggaran dana yang akan digunakan. Dan biasanya untuk dana yang masuk pada pondok pesantren masih dialokasikan kembali kedalam unit usaha yang ada. Sehingga dalam proses penyusunan laporan keuangan selalu mengalami kesulitan dalam menentukan jenis dana yang masuk dan keluar serta sulit mengetahui berapa modal yang dimiliki pondok pesantren saat ini.”<sup>6</sup>

Dapat dilihat pada laporan keuangan Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember terdapat ketidaksesuaian dalam penyusunan laporan keuangan yaitu:

*Pertama*, PPME Nuris 2 sudah menyusun laporan arus kas namun laporan tersebut tidak sesuai dengan standar yang berlaku karena didalamnya hanya terdapat rincian penerimaan dan pengeluaran kas setiap bulannya dalam satu periode. Penyajian laporan arus kas yang sesuai dengan standar adalah laporan yang digunakan untuk mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Akibatnya tidak diketahui berapa kenaikan atau penurunan nilai aset neto.

*Kedua*, Pada penyusunan laporan keuangan tahunan PPME Nuris 2 belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap. Dalam laporan keuangan PPME Nuris 2 hanya menyajikan laporan saldo kas setiap akhir bulan, yang kemudian dijumlahkan untuk mencari saldo akhir tahun 2020.

---

<sup>6</sup> Siti Zafilah Firdausiah, *wawancara*, Jember, 01 Oktober 2021.

Sehingga tidak ada informasi tentang keseluruhan aset yang dimiliki, liabilitas dan aset neto (aset bersih) yang disusun dalam laporan keuangan tahun 2020.

*Ketiga*, Permasalahan yang selanjutnya adalah mengenai sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki PPME Nuris 2 untuk menyusun laporan keuangan tidak memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi sehingga kurang memahami tentang penyusunan laporan keuangan. Akibatnya laporan keuangan yang dihasilkan tidak memenuhi standar yang ada.

Melihat permasalahan yang ada penulis menyimpulkan bahwa sebelum pada proses penyusunan laporan keuangan, alangkah baiknya untuk memiliki sebuah sistem yang artinya segala sesuatu hal itu harus ditata dan dikelola dengan baik terutama pada sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi agar dapat membuat pelaporan keuangan yang memiliki daya banding tinggi, dapat dipertanggungjawabkan dan memudahkan Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 dalam pengambilan keputusan, terutama terkait dengan anggaran pondok pesantren dan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian tentang masalah tersebut dengan judul: **"Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember"**.



**B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi SIA penerimaan kas pada Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember?
2. Bagaimana implementasi SIA pengeluaran kas pada Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi SIA penerimaan kas pada Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi SIA pengeluaran kas pada Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember.

**D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam penyusunan laporan keuangan

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih tentang Sistem Informasi Akuntansi.

### b. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.

### c. Bagi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Jember

Dapat menjadikan solusi bagi pesantren yang mempunyai masalah yang terjadi dan menjadi solusi dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan yang baru.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Adapun penelitian ini yang berjudul **“Implementasi Sistem Informasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember”**. Memiliki beberapa istilah-istilah penting di dalamnya. Dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian tersebut maka akan dijabarkan sebagai berikut:

## 1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur dan dirancang untuk mengubah data keuangan atau data lain menjadi sebuah informasi.<sup>7</sup>

Secara operasional, sistem informasi akuntansi (SIA) ialah serangkaian komponen yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, peralatan dan sebagainya yang harus berkoneksi sehingga saling berhubungan guna mencapai suatu tujuan menjadi sebuah data akuntansi. Sehingga implementasi SIA adalah proses penerapan dari serangkaian komponen tersebut yang saling terhubung untuk memberikan sebuah data guna mencapai tujuan organisasi.

## 2. Deskripsi Kas

Definisi kas menurut Martani pada tahun 2016 merupakan sebuah aset keuangan yang bisa digunakan untuk kegiatan operasional di sebuah perusahaan. Di dalam kas tersebut ada aset yang nilainya paling liquid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban di perusahaan. Oleh karena itu, kas mempunyai sifat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan pemilikinya maka uang kas yang keluar akan mudah disalahgunakan.

## 3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang memiliki sistem asrama atau pondok. Di pondok pesantren kyai

---

<sup>7</sup> George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Andi, 2014), 3.

menjadi figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan dan pengajaran Islam di bawah bimbingan kyai. Kyai dan santri membentuk komunitas pengajar dan belajar, yaitu pesantren bersifat asrama. Setiap pesantren pasti memiliki ciri-ciri dan penanaman tersendiri, namun hal tersebut tidak berarti bahwa lembaga pesantren benar-benar berbeda. Pondok pesantren satu dengan yang lain masih terdapat persamaan yang saling terkait, yaitu sistem yang digunakan suatu pesantren juga diterapkan di pesantren lain.<sup>8</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi dari bab pendahuluan sampai dengan bab penutup. Format penulisannya dalam bentuk deskripsi naratif bukan seperti daftar isi. Penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab yang saling terkait satu sama lain. Dari masing-masing bab membahas tentang permasalahan yang dipaparkan dan kemudian dibagi menjadi beberapa sub bab.

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.** Bab ini berisi uraian tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan tema skripsi.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini merupakan bab yang digunakan peneliti yang memuat atas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi

---

<sup>8</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2018), 5.

penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.** Hasil penelitian yang berisi tentang inti atau hasil dari penelitian yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

**BAB V PENUTUP.** Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti dan diakhiri dengan penutup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Mohammad Fahmi Nurdiansyah, 2017. Mahasiswa Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang, dengan judul skripsi “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Tigakarsa Satria Malang”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data dan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dalam metode pengumpulan data.<sup>9</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan sama-sama menggunakan jenis data primer dan sekunder.

Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan organisasi atau perusahaan yang diteliti.

---

<sup>9</sup> Mohammad Fahmi Nurdiansyah, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Tigakarsa Satria Malang”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Malang, 2017), 9.



2. Firda Mufidah dan Meta Mu'minatul Jannah, 2017. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi La Tansa Mashiro Rangkasbitung, dengan judul jurnal "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Sistem Pembayaran SPP di Pondok Pesantren La Tansa". Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber.<sup>10</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pembayaran SPP pada awalnya menggunakan sistem Edupay namun seiring berjalannya waktu pondok pesantren ini mengganti sistem pembayaran SPP dengan sistem simple. Dikarenakan terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Perbandingan antara edupay dan simple adalah dari sisi pelaksanaannya informasi yang didapatkan dan proses pengerjaannya.
3. Faidul Mannan, 2018. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul skripsi "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang". Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data dan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dalam metode pengumpulan data.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Firda Mufidah dan Meta Mu'minatul Jannah, "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Sistem Pembayaran SPP di Pondok Pesantren La Tansa", *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2, (2017), 38.

<sup>11</sup> Faidul Mannan, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018), 3.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa prosedur yang diberlakukan dalam setiap proses transaksi baik penerimaan atau pengeluaran kas cukup baik, hanya belum bisa dikatakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk organisasi nirlaba dan untuk laporan keuangan sendiri masih menggunakan pembukuan, sehingga dalam pencatatan setiap transaksi masih menggunakan *single entry*.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, sama-sama menggunakan jenis data primer dan sekunder dan organisasi yang diteliti.

4. Melinda Permatasari, 2018. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember, dengan judul jurnal “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis pengembangan dengan dua tahapan yaitu *research* dan *development*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh dari dokumentasi dan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh melalui catatan atas laporan yang telah disusun dalam arsip.<sup>12</sup>

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa masih banyak ditemui kesulitan dalam penerapan sistem informasi akuntansi sehingga ada celah untuk tindakan penyalahgunaan. sistem informasi akuntansi yang

---

<sup>12</sup> Melinda Permatasari, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe”, *Jurnal IJSSB*, Vol. 2, No. 4, (2018), 4.

digunakan juga masih sangat sederhana, yaitu menggunakan pencatatan kas masuk dan keluar saja. Belum ada kode rekening dan minimnya sumber daya manusia dalam bidang akuntansi.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama menggunakan jenis data primer dan sekunder dan organisasi yang diteliti.

5. Supriyanti dan Ramadhan S. Bahri, 2019. Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Universitas Komputer Indonesia, dengan judul jurnal “Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK-ETAP”. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan eksperimental. Sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti adalah desain survey yang sifatnya deskriptif, eksploratif dan survey.<sup>13</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti adalah pondok pesantren. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

6. Dwi Sulistiani, 2019. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul jurnal “Peningkatan Akuntabilitas Publik melalui Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafiyah”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi kasus. Data yang digunakan data primer berupa observasi, wawancara dan focus group discussion (FGD)

---

<sup>13</sup> Supriyanti dan Ramadhan S. Bahri, “Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK-ETAP”, *Jurnal Accounting Information Systems and Information Technology Bussines Enterprise*, Vol. 4, No. 2, (2019), 2.

sedangkan data sekunder berupa dokumentasi berupa kepustakaan dan dokumentasi.<sup>14</sup>

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern masih tercatat kurang memadai karena adanya perangkapan tugas dan laporan keuangan bulanan maupun tahunan yang dibuat masih belum memenuhi standar pencatatan laporan keuangan.

Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan objek penelitiannya yang berupa pondok pesantren. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

7. Siti Suharni dan Syarifah Ratih Kartika Sari, 2019. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun, dengan judul jurnal “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren di Kota Madiun”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan menggunakan teknik interview atau wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data.<sup>15</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur yang berlaku dalam setiap proses transaksi baik penerimaan atau pengeluaran kas dapat dikatakan cukup baik, namun belum sesuai dengan ketentuan yang

---

<sup>14</sup> Dwi Sulistiani, “Peningkatan Akuntabilitas Publik melalui Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafiyah”, *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 12, No. 2. (2019), 3.

<sup>15</sup> Siti Suharni dan Syarifah Ratih Kartika Sari, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren di Kota Madiun”, *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol 9, No. 2, (2019), 58.

berlaku. Pembukuan yang diterapkan masih menggunakan sistem single entry.

8. Meli Oktavira dan Muhammad Jarnawansyah, 2020. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tekonologi Sumbawa, dengan judul jurnal “Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Sumbawa”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>16</sup>  
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa data yang digunakan serta pengendalian internal yang diterapkan sudah cukup baik tetapi hanya pada komponen sumber daya manusia serta infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang kurang maksimal. Prosedur yang dimiliki sudah optimal, dari bukti transaksi yang ada kemudian direkap seluruhnya lalu dibuat jurnal, buku besar sampai laporan keuangan.
9. Siti Fatihaturrohmah, 2020. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dengan judul skripsi “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK Nomor 45 tentang Organisasi Nirlaba pada Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Blitar”. Jenis

---

<sup>16</sup> Meli Oktavira dan Muhammad Jarnawansyah, “ Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Sumbawa”, *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, Vol. 2, No. 2, (2020), 137.

penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif, sumber data yang dipakai adalah responden karena peneliti menggunakan teknik wawancara atau kuesioner. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam metode pengumpulan data.<sup>17</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas mayoritas masih menggunakan sistem manual. Prosedur pencatatan laporan keuangannya sudah terstruktur namun belum sesuai dengan PSAK yang berlaku yaitu PSAK 45 dan pencatatannya menggunakan single entry dan tidak terdapat pengelompokan jenis akun sekaligus penomoran akun.

Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan objek penelitiannya yang berupa pondok pesantren. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan standar laporan keuangan yang digunakan. Peneliti sekarang tidak lagi menggunakan standar PSAK 45 namun standar ISAK 35.

10. Dittasari Novita Octaviani, 2021. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul skripsi “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Oemah Quran Abu Hanifah Malang”. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi

---

<sup>17</sup> Siti Fatihaturrohmah, “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK Nomor 45 tentang Organisasi Nirlaba pada Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Blitar”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), 32.



kasus. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis yang dilakukan yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian adalah menggunakan metode triangulasi.<sup>18</sup>

Hasil penelitian menunjukkan prosedur yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Oemah Quran Abu Hanifah Malang pada transaksi kas dan penggajian telah berjalan dengan baik, tetapi masih ada bagian yang harus dibenahi meliputi: penambahan bagian akuntansi atau administrasi dalam struktur organisasi dan flowchart. Yang bertujuan untuk memudahkan pondok pesantren dalam bertransaksi juga dalam mengatur laporan keuangan agar tidak terjadi single entry.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mohammad Fahmi Nurdiansyah, 2017	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Tigakarsa Satria Malang	Hasil dari analisis yang dilakukan sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah cukup baik karena sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, sama-sama menggunakan jenis data primer dan sekunder.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan objek atau organisasi yang diteliti.

<sup>18</sup> Dittasari Novita Octaviani, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Oemah Quran Abu Hanifah Malang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 44.

2	Firda Mufidah dan Meta Mu'minatul Jannah, 2017	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Sistem Pembayaran SPP di Pondok Pesantren La Tansa	Sistem pembayaran SPP pada awalnya menggunakan sistem Edupay namun sistem pembayaran SPP kemudian diganti dengan sistem simple. Perbandingan antara edupay dan simple adalah dari sisi pelaksanaannya informasi yang didapatkan dan proses pengerjaannya.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Dan objek atau organisasi yang diteliti sama.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.
3	Fidul Mannan, 2018	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang	Prosedur yang diberlakukan dalam setiap proses transaksi baik penerimaan atau pengeluaran kas cukup baik, hanya belum bisa dikatakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk organisasi nirlaba.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, sama-sama menggunakan jenis data primer dan sekunder dan organisasi yang diteliti.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.
4	Melinda Permatasari, 2018	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual pada Yayasan Asy-	Masih banyak ditemui kesulitan dalam penerapan sistem informasi akuntansi sehingga ada	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

		Syifa Sumberjambe	celah untuk tindakan penyalahgunaan. sistem informasi akuntansi yang digunakan juga masih sangat sederhana, yaitu menggunakan pencatatan kas masuk dan keluar saja. Belum ada kode rekening dan minimnya sumber daya manusia dalam bidang akuntansi.	menggunakan jenis data primer dan sekunder dan organisasi yang diteliti.	
5	Supriyanti dan Ramadhan S. Bahri, 2019	Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK-ETAP	Hasil dari perancangan laporan dari sistem informasi akuntansi terdiri dari laporan keuangan aktivitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Dengan model sistem yang diterapkan antara lain: <i>Use Case Daigram</i> , <i>Activity Diagram</i> dan <i>Entity Relationship diagram</i> .	Persamaan dengan penelitian ini adalah objek atau organisasi yang diteliti yaitu pondok pesantren.	Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan.
6	Dwi Sulistiani, 2019	Peningkatan Akuntabilitas Publik melalui Sistem	Pengendalian intern masih tercatat kurang memadai karena	Persamaan dengan penelitian ini adalah metode	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

		Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafiyah	adanya perangkatan tugas dan laporan keuangan bulanan maupun tahunan yang dibuat masih belum memenuhi standar pencatatan laporan keuangan.	penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan objek atau organisasi penelitiannya yang berupa pondok pesantren.	
7	Siti Suharni dan Syarifah Ratih Kartika Sari , 2019	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren di Kota Madiun	Prosedur yang berlaku dalam setiap proses transaksi baik penerimaan atau pengeluaran kas dapat dikatakan cukup baik, namun belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembukuan yang diterapkan masih sistem single entry.	Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan objek atau organisasi penelitiannya yang berupa pondok pesantren.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan standar laporan keuangan yang digunakan.
8	Meta Oktavira dan Muhammad Jarwansyah, 2020	Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Sumbawa	Data yang digunakan serta pengendalian internal yang diterapkan sudah cukup baik tetapi hanya pada komponen sumber daya manusia serta infrastruktur teknologi	Persamaan dengan penelitian ini adalah objek atau organisasi yang diteliti yaitu pondok pesantren.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan standar laporan keuangan yang digunakan.

			informasi dan perangkat lunak yang kurang maksimal.		
9	Siti Fatihaturrohmah, 2020	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK Nomor 45 tentang Organisasi Nirlaba pada Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Blitar	Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas mayoritas masih menggunakan sistem manual. Prosedur pencatatan laporan keuangannya sudah terstruktur namun belum sesuai dengan PSAK yang berlaku yaitu PSAK 45 dan pencatatannya menggunakan single entry dan tidak terdapat pengelompokan jenis akun sekaligus penomoran akun.	Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan objek atau organisasinya penelitiannya yang berupa pondok pesantren.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan standar laporan keuangan yang digunakan.
10	Dittasari Novita Octaviani, 2021	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Oemah Quran Abu Hanifah Malang	Transaksi kas dan penggajian telah berjalan dengan baik, tetapi masih ada bagian yang harus dibenahi meliputi: penambahan bagian akuntansi atau administrasi	Persamaan dengan penelitian ini adalah objek atau organisasinya yang diteliti yaitu pondok pesantren.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan studi kasus.

			dalam struktur organisasi dan flowchart.		
--	--	--	------------------------------------------	--	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

### **Keterangan:**

Dilihat dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil dari penelitian tersebut berbeda-beda dan memiliki keunikan masing-masing. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu cukup signifikan dimana penggunaan standar laporan keuangan dalam penelitian ini tidak lagi menggunakan PSAK 45 melainkan menggunakan ISAK 35. Hal tersebut sesuai dengan IAI yang resmi mengesahkan PPSAK 13 yang berisi tentang pencabutan PSAK 45 dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2020 PSAK 45 tidak diperbolehkan lagi digunakan. Oleh karena itu dengan adanya standar ISAK 35 bertujuan agar bisa memudahkan entitas nirlaba dalam menyusun laporan keuangan tanpa adanya penyesuaian lagi.

## **B. Kajian Teori**

### 1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

#### a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, *Accounting Information System* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 3.

Menurut James A Hall, sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan umum.<sup>20</sup>

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan serangkaian dua atau lebih yang terdiri atas komponen atau subsistem yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap subsitem didesain untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi. Perubahan dalam subsistem tidak bisa dibuat tanpa mempertimbangkan dampak subsistem lain dan pada sistem secara keseluruhan.

Selanjutnya, pengertian informasi dalam buku Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.<sup>21</sup>

Azhar Susanto mengungkapkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak keseluruhan hasil dari pengolahan tersebut dapat menjadi informasi. Hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna dan tidak bermanfaat bagi seseorang maka bukan merupakan informasi bagi orang tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> James A Hall, *Accounting System Information* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 6.

<sup>21</sup> Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, *Accounting Information System*, 4.

<sup>22</sup> Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bandung: Lingga Jaya, 2013), 38.



Oleh karena itu, terdapat batasan jumlah informasi yang dapat diserap oleh otak manusia, yang apabila batasan tersebut terlewati maka akan mengakibatkan penurunan kualitas dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan biaya penyediaan informasi. Butuh perancangan sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi untuk membantu pengambil keputusan untuk menyaring dan meringkas informasi secara efektif.

#### b. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Winarno sistem informasi akuntansi adalah sebuah informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan bagi pihak-pihak yang membutuhkan yang berasal dari serangkaian prosedur yang mempunyai tujuan menghasilkan informasi yang tepat dan berguna bagi semua pihak.

Sedangkan menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood: Sistem Informasi Akuntansi adalah sesuatu yang diatur dan dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi sebuah informasi yang berasal dari sumber daya yang berasal dari manusia, peralatan dan sebagainya.<sup>23</sup>

#### c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Fakhri Husain pada tahun 2004 menyebutkan bahwa setiap sistem informasi akuntansi mempunyai tujuan diantaranya

---

<sup>23</sup> George H Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Terj, Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati (Yogyakarta: Andi, 2014), 3.

memberikan informasi akuntansi kepada pihak pengguna. Pengguna dari sistem informasi akuntansi ini bisa dari pihak internal misalnya manajer atau bisa dari pihak eksternal misalnya pelanggan atau pemerintah. Sedangkan menurut James A Hall didalam bukunya dijelaskan bahwa terdapat tiga tujuan yang mendasar didalam setiap sistem, antara lain:

- 1) Untuk mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) dari pihak manajemen. Sistem informasi memberikan informasi tentang siapa pemakai sumber daya dari perusahaan melalui laporan keuangan atau laporan lain yang regulator wajibkan.
- 2) Untuk mendukung pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.
- 3) Untuk mendukung kegiatan operasional harian dari perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas ataupun efisiensi pihak tenaga operasional dalam suatu perusahaan.

#### d. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Dalam bukunya Marshall B. Romney menyebutkan bahwa terdapat 6 (enam) komponen dalam sistem informasi akuntansi diantaranya:<sup>24</sup>

- 1) Orang
- 2) Prosedur
- 3) Data

---

<sup>24</sup> Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, *Accounting Information System*, 11.

- 4) Perangkat lunak
  - 5) Infrastruktur teknologi informasi
  - 6) Pengendalian internal atau langkah pengamanan
- e. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat beberapa kumpulan bukti transaksi atau dokumen, buku besar, jurnal, buku pembantu dan laporan. Berikut beberapa unsur sistem informasi akuntansi:

1) Formulir

Formulir merupakan selembar kertas yang terdapat ruang untuk diisi. Formulir dapat berupa kertas atau dokumen elektronik (komputer).<sup>25</sup> Formulir juga disebut sebagai media, karena dari formulir ini peristiwa yang sedang terjadi (transaksi) dicatat untuk pertama kali yang kemudian menjadi dasar pencatatan dalam catatan laporan.

2) Jurnal

Dalam bukunya Mulyadi pada tahun 2016 menjelaskan bahwa jurnal merupakan pencatatan pertama dalam akuntansi yang dibuat untuk mencatat, mengklasifikasikan serta mengumpulkan data keuangan dan data yang lain. Jurnal juga memberikan informasi transaksi yang kemudian diposting dalam buku besar.

---

<sup>25</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 75.

### 3) Buku Besar dan Buku Pembantu

*General Ledger* atau buku besar merupakan informasi transaksi yang terdiri atas rekening-rekening yang digunakan untuk mengklasifikasikan rekening-rekening yang sudah dicatat dalam jurnal. Proses klasifikasi rekening dari jurnal kedalam buku besar atau buku pembantu dinamakan posting.

Sedangkan kelompok rekening yang merupakan rincian rekening didalam buku besar yang terbentuk untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan disebut buku pembantu.

### 4) Laporan

Laporan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi mengenai informasi dari output sistem akuntansi seperti neraca, laporan laba rugi, laporan harga pokok penjualan, laporan perubahan modal dan lain-lainnya. Hasil laporan itu sendiri dapat berupa cetak komputer dan tayangan pada layar komputer.

#### f. Teknik Sistem dan Dokumentasi



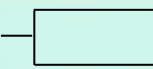
Dalam implementasi sistem terdapat bagian terpenting yaitu dokumentasi. Alat yang digunakan dalam dokumentasi sekaligus sebagai analisis untuk *programmer* yaitu berupa teknik sistem seperti flowchart program dan tabel keputusan.<sup>26</sup> Menurut ANSI X 3.5-1970 terdapat empat kelompok simbol *flowchart* sebagai simbol

---

<sup>26</sup> George H Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Terj, Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati, 41.

dasar, *input* atau *output*, proses dan juga simbol tambahan. Ilustrasi bentuk dari setiap simbol adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

Gambar 2.1  
Simbol Dasar

Simbol	Nama	Keterangan
	Input atau Output Jurnal/buku besar	Fungsinya sebagai gambaran media input dan output dalam bagan alir program. Simbol tersebut menggambarkan jurnal atau buku besar dalam bagan alir dokumen.
	Pemrosesan computer	Menggambarkan sebuah proses perubahan data atau informasi oleh komputer.
	Garis arus	Fungsinya menghubungkan antara simbol satu dengan lainnya.
	Anotasi	Simbol keterangan atau tambahan penjelasan atau sebuah catatan.

Sumber: Diolah dari buku, *Sistem Informasi Akuntansi* oleh George & William S. Hopwood.

Kemudian dalam dokumentasi ini diberikan juga penjelasan naratif atau penjelasan yang tertulis perihal komponen sistem atau proses interaksi antar komponen-komponen tersebut diantaranya:



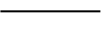

<sup>27</sup> Ibid., 42.

### 1) *Data Flow Diagram* (diagram arus data)

Secara grafis diagram arus data ini merupakan sebuah yang menjelaskan arus data didalam sebuah organisasi. Teknik DFD digunakan untuk mendokumentasikan sebuah sistem yang dipakai sekarang dan untuk mendesain sistem yang baru. Diagram arus data dirancang dengan menggunakan empat utama, antara lain:

Gambar 2.2

Simbol Diagram Arus Data

Simbol	Nama	Keterangan
	Sumber dan tujuan data	Karyawan organisasi yang mengirim dan menerima data digambarkan kotak dari sistem.
	Arus data	Gambar anak panah menggambarkan arus data yang masuk dan keluar dalam sebuah proses.
	Penyimpanan data	Garis horizontal (paralel) menggambarkan penyimpanan data.
	Proses transformasi	Lingkaran menggambarkan proses berubahnya data input menjadi output.

Sumber: Diolah dari buku, *Sistem Informasi Akuntansi* oleh Krismaji

### 2) *Flowchart* atau bagan alir

Bagan alir merupakan sebuah teknik analitis yang berfungsi untuk menjabarkan aspek-aspek sistem informasi

dengan jelas, tepat dan logis. Serta menjelaskan simbol dasar yang telah dijabarkan dalam diagram arus data. Dalam simbol flowchart terdapat beberapa rangkaian simbol standar yang digunakan untuk menjelaskan prosedur proses transaksi yang diterapkan oleh sebuah entitas atau perusahaan dan sekaligus menguraikan aliran data yang terdapat didalam sistem seperti proses input, output, pemrosesan dan media penyimpanan.<sup>28</sup>

## 2. Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

### a. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas (*cash receipt*) adalah bertambahnya asset perusahaan berupa kas, bank dan setara kas lainnya akibat dari transaksi penerimaan uang secara tunai. Sedangkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah sebuah prosedur pencatatan yang dirancang untuk melakukan sebuah kegiatan penerimaan uang yang berasal dari banyak sumber. Contoh dalam organisasi yang berbasis laba adalah pinjaman, penjualan dan modal. Akan tetapi, secara umum penerimaan kas berasal dari dua sumber utama yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit (piutang).<sup>29</sup> Dalam organisasi nirlaba, biasanya penerimaan kas berasal dari pemberian atau sumbangan dan dana khusus yang dibuat oleh organisasi yang sifatnya sukarela, tidak adak unsur paksaan dan sesuai dengan kesepakatan bersama.

<sup>28</sup> Krismaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2015), 69-70.

<sup>29</sup> V Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi* (Yogyakarta, Pustaka Baru Press Yogyakarta, 2015), 121.



Menurut Wawa Wikusna pada proses pembayaran biaya bulanan dalam sistem terdapat beberapa prosedur yang diusulkan yang harus dilewati diantaranya adalah:<sup>30</sup>

- 1) Santri mendapatkan notifikasi tagihan dari bendahara harian.
  - 2) Santri melunasi biaya bulanan secara langsung atau memberikan bukti transfer.
  - 3) Bendahara harian melakukan approve bukti pembayaran yang dilakukan santri.
  - 4) Bendahara harian memberikan bukti pembayaran yang sudah dicetak kepada santri.
  - 5) Update kekurangan pada akun snatri dan bendahara umum.
  - 6) Bendahara harian koscek penerimaan santri dan bendahara umum akan ter-*update*.
- b. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas atau kas keluar adalah sesuatu yang menyebabkan berkurangnya asset perusahaan berupa kas, bank dan setara kas lainnya akibat dari transaksi pengeluaran kas (*cash payment*). Alat pembayaran yang digunakan dapat berupa uang (dana kas kecil) atau cek.<sup>31</sup>

Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sebuah catatan yang dibentuk melakukan kegiatan berupa pengeluaran baik dengan

---

<sup>30</sup> Rinda Firma Violita, dkk, "Aplikasi Pengelolaan Biaya Pendidikan", *e-Proceeding Of Applied Science*, Vol. 4, No. 2, (2018), 477.

<sup>31</sup> Narko, *Sistem Akuntansi Dilengkapi dengan Soal Jawab* (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 2002), 142-143.

uang tunai atau cek yang penggunaannya untuk kegiatan umum perusahaan.<sup>32</sup>

Dalam prosedur pengeluaran kas hanya pengeluaran-pengeluaran yang telah disepakati dan memang digunakan untuk kegiatan perusahaan yang akan dicatat di dalam pembukuan. Agar dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik, maka dalam prosedur pengeluaran kas Wawa Wikusna perlu melalui beberapa aktivitas diantaranya sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) Pengguna mengajukan dana kepada bendahara umum.
  - 2) Bendahara umum menerima pengajuan yang diberikan dan melihat anggaran tersebut sesuai atau tidak.
  - 3) Jika tidak sesuai maka pengajuan tersebut akan ditolak dan harus diperbaiki namun apabila sesuai maka akan mengisi data penerimaan pengajuan.
  - 4) Setelah pengajuan diterima bendahara umum akan memberikan dana kepada pengguna.
  - 5) Pengguna menerima dana.
3. Laporan Keuangan

Menurut PSAK I laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur atas posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas atau perusahaan. Tujuan dalam pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan baik pada saat

<sup>32</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 509.

<sup>33</sup> Rinda Firma Violita, dkk, "Aplikasi Pengelolaan Biaya Pendidikan", *e-Proceeding Of Applied Science*, Vol. 4, No. 2, (2018), 478.

tertentu maupun periode tertentu mengenai kondisi keuangan suatu entitas, arus kas dan posisi keuangan entitas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Pengguna laporan keuangan entitas nonlaba adalah donatur, kreditur, pemerintah, anggota organisasi, otoritas pengawasan dan masyarakat (penerima manfaat).

Penyajian laporan keuangan entitas yang berorientasi nonlaba disusun dan diperhatikan syarat-syarat dalam penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan dan isi laporan keuangan yang sudah diatur dalam PSAK 1 menjadi syarat minimal dalam penyajian laporan keuangan. Berikut standar laporan keuangan atas entitas berorientasi nonlaba berdasarkan SAK ETAP diantaranya:

a. Laporan Posisi Keuangan

Merupakan suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset bersih dalam periode waktu tertentu. Laporan posisi keuangan bisa dipakai oleh pengguna laporan keuangan untuk mengukur seberapa besar nilai aset dan liabilitas suatu entitas nonlaba. Ada 3 pos dalam penyajian laporan posisi keuangan entitas non laba, diantaranya:

1) Aset

Merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa masa lalu yang diharapkan terdapat manfaat ekonomi yang diperoleh perusahaan dimasa depan. Pada umumnya aset terdiri dari:

- a) Kas atau setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Sewa
- e) Investasi jangka panjang dan instrumen keuangan
- f) Aset lainnya seperti gedung, tanah dan peralatan yang membantu segala kegiatan entitas

## 2) Liabilitas

Menurut Kieso liabilitas atau hutang merupakan pengorbanan yang dilakukan dimasa depan akibat dari transaksi atau peristiwa masa lalu, dimana manfaat ekonomi akan muncul dari kewajiban untuk memberikan aktiva kepada entitas lain dimasa depan.<sup>34</sup>

Liabilitas menjadi kewajiban bagi suatu entitas kepada pihak lain untuk diselesaikan dan merupakan sumber dana yang dipakai untuk menunjang aktivitas entitas yang diperoleh dari kreditur. Dalam penyajian liabilitas terdiri dari:

- a) Hutang
- b) Hutang lainnya
- c) Hutang jangka panjang
- d) Dan pendapatan diterima dimuka

---

<sup>34</sup> Kieso Weygandt Warfield, *Intermediate Accounting* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 172.

### 3) Aset Neto

Aset neto atau aset bersih merupakan suatu modal yang diperoleh dari aset dikurangi liabilitas atau hutang. Namun, dalam laporan posisi keuangan untuk entitas nonlaba aset bersih diklasifikasikan menjadi 2 jenis, diantaranya:

#### a) Aset neto tanpa pembatasan

Artinya didalam penggunaan aset tersebut tidak terdapat pembatasan pemakaian. Contohnya, dana yang diperoleh dari donatur yang tidak memberikan keterangan apapun, sehingga dana tersebut dapat digunakan seluruhnya oleh entitas untuk memenuhi kebutuhan.

#### b) Aset neto dengan pembatasan

Artinya didalam penggunaan aset tersebut terdapat keterbatasan dalam pemakaian oleh pemberi sumber daya. Contohnya, donatur memberikan syarat-syarat tertentu mengenai sumber daya yang diberikan.

## Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Lancar</b>	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	XXXX	XXXX
<b>TOTAL ASET</b>	XXXX	XXXX
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	XXXX	XXXX
<b>Total Liabilitas</b>	XXXX	XXXX
<b>ASET NETO</b>		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasi	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain*)	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
<b>Total Aset Neto</b>	XXXX	XXXX
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	XXXX	XXXX

\*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Ⓐ Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Sumber: Draf Eksposur ISAK 35, 2018.

## b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Merupakan laporan yang digunakan untuk menunjukkan

keuntungan atau kerugian entitas selama periode waktu tertentu, yang didalamnya juga terdapat pendapatan dan beban entitas dalam suatu periode. Laporan penghasilan komprehensif atau biasa yang kita sebut laporan laba rugi menyajikan suatu informasi tentang:<sup>35</sup>

- 1) Pendapatan atau penghasilan
- 2) Beban
- 3) Laba atau rugi neto

<sup>35</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba* (Jakarta: IAI, 2018), 35.9-35.10.

Gambar 2.4

## Laporan Penghasilan Komprehensif Berdasarkan ISAK 35

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA DE ISAK 35

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)	20X2	20X1
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER</b>		
<b>DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
<b>Total Pendapatan</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	XXXX	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
<b>Total Beban (catatan E)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
<b>Total Beban</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER</b>		
<b>DAYA</b>		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
<b>Total Pendapatan</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

35.10 Hak Cipta © 2018 IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Sumber: Draf Eksposur ISAK 35, 2018.

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Merupakan laporan yang didalamnya memberikan sebuah informasi mengenai aset neto atau aset bersih tanpa adanya batasan dari donatur (pemberi sumber daya) atau aset bersih dengan adanya batasan yang diberikan pemberi sumber daya. Dan jika ada didalamnya terdapat informasi tentang pembebasan aset dari donatur dengan batasan.



Gambar 2.5  
Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ  
Laporan Perubahan Aset Neto  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2  
(dalam jutaan rupiah)

	20X2	20X1
<b>ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
<i>Surplus tahun berjalan</i>	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	XXXX	XXXX
<b>Saldo akhir</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	XXXX	XXXX
<b>Saldo akhir</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Total</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(XXXX)	(XXXX)
<b>Saldo akhir</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

ⓑ
Ⓐ

\*\*\*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Ⓐ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).  
ⓑ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

Sumber: Draf Eksposur ISAK 35, 2018

#### d. Laporan Arus Kas

Merupakan laporan yang didalamnya memberikan informasi tentang pemasukan dan pengeluaran suatu entitas dalam periode tertentu atau laporan yang digunakan untuk mengetahui berapa pertambahan ataupun pengurangan kas entitas dalam suatu periode

tertentu. Berdasarkan SAK Entitas Privat, laporan arus kas terdiri dari beberapa informasi tentang:<sup>36</sup>

1) Aktivitas Operasi

Merupakan aktivitas pokok penghasil pendapatan suatu entitas. Arus kas dalam aktivitas yang dihasilkan umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa atau kondisi lain yang akan mempengaruhi laba dan rugi.

2) Aktivitas Investasi

Merupakan aktivitas yang diperoleh dari pengeluaran kas yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

3) Aktivitas Pendanaan

Aktivitas yang bisa mempengaruhi perubahan struktur aset dan liabilitas yang diberikan, contohnya pelunasan sebuah pinjaman dan penerimaan kas dari sebuah pinjaman. Arus kas dari aktivitas pendanaan dapat berupa *surplus* atau *defisit*.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan yang memberikan informasi tambahan atas apa yang telah dipaparkan dalam laporan keuangan pokok yang akan memudahkan para pengguna laporan untuk membaca laporan tersebut. Catatan atas laporan keuangan memberikan deskripsi naratif atau pemisahan item yang dipaparkan dalam laporan

---

<sup>36</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *SAK Entitas Privat* (Jakarta: IAI, 2020), 29.

keuangan dan memberikan informasi tentang item yang tidak memenuhi syarat pengakuan dalam laporan keuangan yang telah dibuat.<sup>37</sup>

Gambar 2.6  
Laporan Arus Kas Berdasarkan ISAK 35

PEHYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA DE ISAK 35

**Contoh Laporan Perubahan Aset Neto**

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
<b>ASET NETO TANPA PEMBASTAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	XXXX	XXXX
<b>Saldo akhir</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	XXXX	XXXX
<b>Saldo akhir</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>Total</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBASTAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(XXXX)	(XXXX)
<b>Saldo akhir</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>XXXX</b>	<b>XXXX</b>

\*\*\*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).  
(B) Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

Sumber: Draf Eksposur ISAK 35, 2018.

<sup>37</sup> Ibid., 33

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell pada tahun 2017 merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan juga memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan atau prosedur.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung kepastian. Disebut sebagai data yang mendalam dikarenakan penelitian ini lebih menekankan pada bukan pada generalisasinya. Sehingga ada nilai tersendiri dibalik data yang ditampakkan.<sup>38</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mengetahui apakah obyek yang diteliti sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar, dengan pendekatan ini diharapkan peneliti mampu mengetahui secara mendetail dan menyeluruh mengenai kebenaran informasi dari fenomena yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan obyek sesuai dengan fakta dan sejas

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

mungkin.<sup>39</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan fakta-fakta yang ada dan berkaitan dengan sistem informasi akuntansi di pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember. Peneliti mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember yang beralamatkan di Jalan Jumat No.68 Karang Mluwo Mangli, 68136 Jember. Pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok pesantren di sekitar Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang berorientasi pada kewirausahaan (*entrepreneur*). Waktu untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

1. Menjadi satu-satunya pondok pesantren di sekitar UIN KHAS Jember yang mempunyai label *entrepreneur* dan seluruh santri di pondok pesantren ini merupakan mahasiswa UIN KHAS Jember.
2. Perbandingan unit usaha yang dimiliki dengan pondok pesantren lain di sekitar UIN KHAS Jember berbeda. Jika kebanyakan usaha yang dimiliki pondok lain adalah sebuah percetakan, di pondok pesantren ini mampu berkembang dalam bidang real estate. Hal ini terbukti dengan

---

<sup>39</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014), 68.

adanya pengembangan perumahan sejak tahun 2019 yang bernama *Grand Residence Panti* yang berada di Kecamatan Panti.<sup>40</sup>

### C. Subyek Penelitian

Metode yang digunakan dalam penentuan subyek ini adalah metode *purposive* dimana pemilihan informan untuk dijadikan sebagai narasumber berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sedangkan subyek dari penelitian itu sendiri adalah wawancara langsung dengan pihak yang memiliki wewenang dan mengetahui tentang prosedur dalam sistem informasi akuntansi pondok pesantren, antara lain:

1. Ustadz Dedi Cahyono, S.Pd selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren
2. Ustadzah Siti Zafilah Firdausiah, M.H selaku Bendahara Yayasan Pondok Pesantren
3. Ustadzah Imro'atul Khasanah, S.Pd selaku Sekretaris Yayasan Pondok Pesantren

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang yang diperlukan. Data yang mendalam, jelas dan spesifik yang sangatlah dibutuhkan.<sup>41</sup> teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>40</sup> Observasi, *Perumahan Grand Residence Panti*, 01 Oktober 2021.

<sup>41</sup> Siti Fatiharrohmah, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 tentang Organisasi Nirlaba pada Pondok Pesantren Al-Kamal Blitar", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), 45.

### 1. Metode Observasi

Peneliti melakukan observasi guna mengetahui kondisi lapangan sebelum benar-benar terjun melakukan penelitian. Adapun data yang diperoleh yaitu daftar nama pengasuh pondok pesantren pertama hingga saat ini.

### 2. Metode Wawancara

Menurut Jogiyanto wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari informan. Wawancara dapat berupa personal *interview*, wawancara intersep dan wawancara telepon.<sup>42</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara personal yaitu wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan informan. Adapun data yang diperoleh peneliti ialah semua yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PPME Nuris 2.

### 3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.<sup>43</sup>

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia pada Pesantren yang bersangkutan. Adapun dokumen yang diperoleh dari dokumentasi ialah sejarah, visi-misi pondok pesantren, struktur organisasi, jumlah santri 4 tahun terakhir dan jumlah unit usaha.

---

<sup>42</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Surabaya: Penerbit Andi, 2018), 93.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 231.



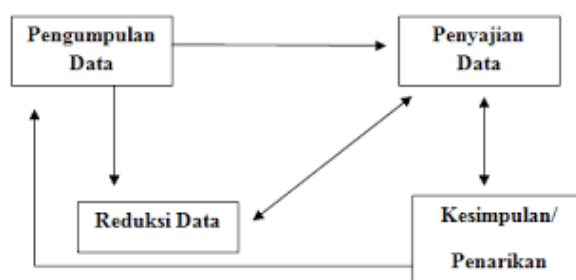
## E. Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang menggunakan obyek sesuai dengan fakta dan sejelas mungkin. Dalam metode ini diawali dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikan data.

Dalam penelitian ini analisis data digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul baik melalui wawancara atau observasi secara langsung, yang selanjutnya membandingkan antara suatu data dengan keadaan serta menjelaskan suatu keadaan tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai sistem informasi akuntansi.

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif didalamnya merupakan aktifitas yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sehingga data yang didapatkan berakhir jenuh. Aktifitas yang terdapat dalam analisis data ini diantaranya, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*) dan aktifitas paling akhir adalah kesimpulan akhir. Berikut adalah penjelasan aktifitas analisis data, diantaranya:

Gambar 3.1  
Komponen Analisis Data



Sumber: Sugiyono, 2016.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan sebuah proses mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian, meliputi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Data reduction merupakan sebuah proses mereduksi data atau memfokuskan dan merangkum segala sesuatu hal yang ditemukan saat penelitian dilapangan. Artinya reduksi data mengambil bagian-bagian yang penting saja dan membuang data yang tidak diperlukan. Proses reduksi data ini sifatnya continue, dimulai saat pertama kali wawancara sampai dengan hasil penelitian terselesaikan.<sup>44</sup> Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan visualisasi atau gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data (*data display*)

Proses selanjutnya yang harus dilakukan setelah reduksi data adalah menyajikan atau mendisplay data. Saat ini dalam penyajian data dapat dilakukan dengan narasi yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowhart dan lain sebagainya. Dalam proses penyajian data

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

akan lebih mudah mengetahui apa yang terjadi dan memudahkan mengambil langkah perencanaan kerja selanjutnya.<sup>45</sup>

#### 4. Verifikasi (penarikan kesimpulan)

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan akan berubah apabila dalam penelitian selanjutnya tidak ditemukan bukti yang kuat, maka dari itu sifat kesimpulan diawal tersebut hanyalah sementara. Namun apabila dalam penelitian berikutnya kesimpulan yang sudah ditetapkan ditahap awal, mempunyai bukti yang valid dan konsisten sampai pada saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut sifatnya kredibel.

#### F. Keabsahan data

Dalam penelitian ini proses keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Sugiyono dalam bukunya didefinisikan sebagai teknik untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengkombinasikan dari dari banyaknya teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Atau bisa diartikan teknik triangulasi ini membandingkan hasil temuan satu dengan yang lainnya meliputi sumber, metode dan teori yang diterapkan. Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan dua teknik triangulasi, antara lain:

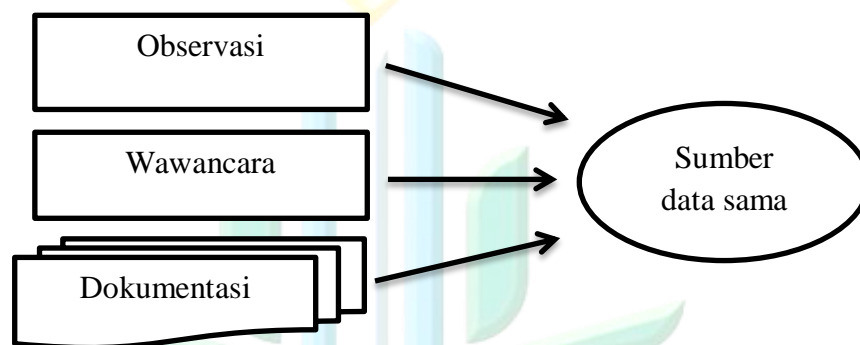
---

<sup>45</sup> Ibid., 249.

## 1. Trianggulasi Teknik

Menurut Sugiyono didalam bukunya, trianggulasi teknik ini artinya peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda namun dari sumber yang sama.<sup>46</sup> Peneliti akan melakukan trianggulasi teknik dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut ini langkah-langkah trianggulasi teknik yang akan ditempuh:

Gambar 3.2  
Trianggulasi teknik



Sumber: Sugiyono, 2016.

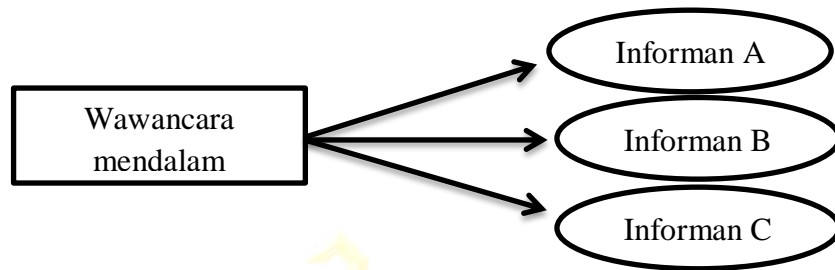
## 2. Trianggulasi Sumber

Proses trianggulasi sumber ini kebalikan dari trianggulasi teknik. Dimana jika trianggulasi teknik menggunakan sumber yang sama, dalam trianggulasi sumber peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan sumber yang berbeda-beda namun dari teknik yang sama.

---

<sup>46</sup> Ibid., 241-242.

Gambar 3.3  
Triangulasi sumber



Sumber: Sugiyono, 2016

## G. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Kegiatan dalam proses pra lapangan diantaranya sebagai berikut:

#### a. Menyusun Rencana Penelitian

Perencanaan penelitian ini meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, pemilihan lokasi, menentukan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, prosedur analisis data dan rancangan keabsahan data.

#### b. Studi Eksplorasi

Tahap ini merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum peneliti melaksanakan penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi atau keadaan lokasi yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember.

c. Perizinan

Karena lokasi penelitian yang berada di area luar kampus dengan itu memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut meminta surat pengantar dari UIN KHAS Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan di PPME Nuris 2 Mangli Jember.

d. Menyusun Instrumen Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu perancangan daftar pertanyaan saat wawancara, menyiapkan lembar observasi dan mencatat dokumen yang dibutuhkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan diantaranya sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini data dikumpulkan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Mengolah Data

Pengolahan data ini berasal dari hasil pengumpulan data dalam penelitian yang telah diperoleh guna untuk mempermudah dalam proses menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data dengan

menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu menjelaskan secara objektif mengenai gambaran yang telah diperoleh selama proses pengumpulan data. Hasil dari analisis data tersebut akan diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku pada program UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Pondok Pesantren

Berdasarkan dokumen pesantren disebutkan bahwa kata Nuris 2 merupakan singkatan dari Nurul Islam. Nurul Islam merupakan nama sebuah pesantren yang didirikan pada tahun 1981 oleh KH. Muhyiddin Abdussamad yang berada di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Sementara itu, pesantren Nuris 2 berdiri pada tahun 1993 yang merupakan cabang dari pondok pesantren Nuris Antirogo. Pesantren Nuris 2 berlokasi di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Awalnya KH. Muhyiddin Abdussamad tidak bermaksud mendirikan Pesantren Nuris 2. Beliau hanya berniat menyediakan tempat istirahat istrinya yaitu Nyai Hj. Fatimah, yang saat itu sedang aktif kuliah di IAIN Sunan Ampel Jember, yang sejak tahun 1997 beralih status menjadi STAIN Jember. Kemudian, setelah melihat perkembangan Mahasiswa STAIN pada saat itu yang terus meningkat, KH. Muhyiddin Abdussamad memperluas tanah yang dimilikinya, yang semula hanya cukup untuk satu rumah menjadi beberapa bangunan untuk dijadikan kamar santri dan musholla. Seperti itulah awal berdirinya Pesantren Nuris 2.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Erma Fatmawati, *Profil Pesantren Mahasiswa* (Yogyakarta: PT. LkiS Cemerlang, 2015), 131.



Pondok Pesantren Nuris 2 berdiri dimaksudkan sebagai sarana belajar untuk mahasiswa tentang keagamaan yang dibimbing oleh seorang ustadz. Berdirinya Pesantren Nuris 2 ini mendapatkan respon positif dari masyarakat dan mahasiswa. Karena keberadaannya yang sangat dibutuhkan masyarakat dan mahasiswa sehingga sebelum pembangunan seluruh asrama rampung, Pesantren Nuris 2 sudah menerima santri baru.

Sebagai pengasuh, KH. Muhyiddin Abdussamad tidak menetap di Pesantren Nuris 2 dan tidak setiap saat berada disana karena beliau juga menjadi pengasuh di Pesantren Nuris Antirogo. Hal ini juga tidak terlepas dengan kesibukan kyai dalam bidang sosial keagamaan, khususnya dalam organisasi Nahdlatul Ulama. Sampai pada akhirnya kyai mempercayakan pengelolaan Pesantren Nuris 2 kepada penanggung jawab yang dipilih khusus oleh kyai. Sampai saat ini sudah tercatat 7 penanggung jawab yang pernah dan sedang menjadi pengasuh Pesantren Nuris 2, salah satunya putrinya (Ning Balqis Al-Humairah) dan menantu (Gus Abdurrahman Fathoni) dari KH. Muhyiddin Abdussamad yang sampai saat ini menjadi pengasuh seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Observasi, *Pendopo Pengasuh*, 26 Desember 2021.

Tabel 4.1  
Daftar Nama Pengasuh PPME Nuris 2 Jember  
Tahun 1993 s/d 2022

Pengasuh	Nama Pengasuh	Masa Bakti
I	Ust. Hollan Umar	1993-1994
II	Ust. Mansur Fatah	1994-1997
III	Drs. Ust. Tauhid Zain	1997-1999
IV	Ust, Musthofa	1999-2000
V	Ust. H. Abdul Karim, Lc.	2000-2003
VI	Ust. M. Eksan, S. Ag, M.Si.	2003-2016
VII	Gus Abdurrahman Fathoni dan Ning Balqis Al-Humairah	2016-Sekarang

Sumber: Dokumentasi PPME Nuris 2 Mangli Jember.

Sejak berdirinya Pondok Pesantren Nuris 2 dan pergantian pengasuh yaitu Gus Abdurrahman Fathoni dan Ning Balqis Al-Humairo, kini pesantren tersebut mengalami perubahan dan pembaharuan program pesantren yang disebut kegiatan kewirausahaan atau *entrepreneurship* dan dengan adanya program tersebut lalu pengasuh menambahkan kata *entrepreneur* pada Pondok Pesantren Nuris 2 ini.<sup>49</sup>

Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 (PPME Nuris 2) adalah cabang dari Pondok Nurul Islam yang berada di Antirogo Jember. PPME Nuris 2 ini berada di bawah naungan Gus Abdurrahman Fathoni dan Ning Balqis Al-Humairo. Atas asuhan beliau pondok pesantren ini menambahkan kata "*entrepreneur*" sebagai ciri

<sup>49</sup> Dokumen, *Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2*, 16 Desember 2021.

khasnya. Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember merupakan satu-satunya pondok pesantren disekitar kampus UIN Jember yang berbasis *Entrepreneur*. Pondok pesantren ini berada di Jalan Jumat No. 68 Mangli Kaliwates Jember.

Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi bekal santri dimasa depan dengan berbagai kemampuan sesuai dengan tuntutan zaman, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan hidup masyarakat dan dunia kerja. Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali santri dengan kecakapan hidup yang sesuai dengan kehidupan dan kebutuhan santri. Oleh karena itu, santri akan diberikan arahan bagaimana mengelola perekonomian yang positif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menanamkan jiwa bisnis kepada santri dan menyadarkan akan pentingnya berwirausaha.

Pelaksanaan kegiatan *entrepreneurship* ini dilatar belakangi oleh adanya cita-cita pengasuh agar para santri memiliki kesiapan mental untuk dapat hidup di segala kondisi nantinya dan juga mampu melahirkan para santri yang berjiwa *entrepreneur*.

Untuk mewujudkan kegiatan *entrepreneurship* ini maka dibentuklah beberapa unit usaha yang berada di PPME Nuris 2 salah satu diantara usaha-usaha tersebut adalah koperasi santri dan PT. Alam Indah Panti (*real estate*). Tentunya dari beberapa unit usaha yang dimiliki, PPME Nuris 2 sudah menerapkan siklus akuntansi atau pencatatan keuangan meskipun masih sederhana seperti halnya

pencatatan berupa pemasukan dan pengeluaran. Hal tersebut dilakukan karena menurut pemahaman mereka yang terpenting hanya itu saja. Padahal jika proses pencatatan keuangan dibuat sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ada maka akan lebih memudahkan pengguna laporan keuangan pondok pesantren untuk membaca hasil laporan keuangan tersebut.

## 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren

Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 yaitu:

### a. Visi Pesantren

“Mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berjiwa entrepreneur berakhlakul karimah berlandaskan aswaja dan berwawasan internasional”.

### b. Misi Pesantren

- 1) Mengembangkan pelatihan kewirausahaan.
- 2) Mengembangkan kajian keilmuan klasik maupun modern.
- 3) Mengembangkan kajian ahlu sunnah Wal Jamaah.
- 4) Melakukan kerjasama pendidikan dan kebudayaan Internasional.<sup>50</sup>

## 3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren

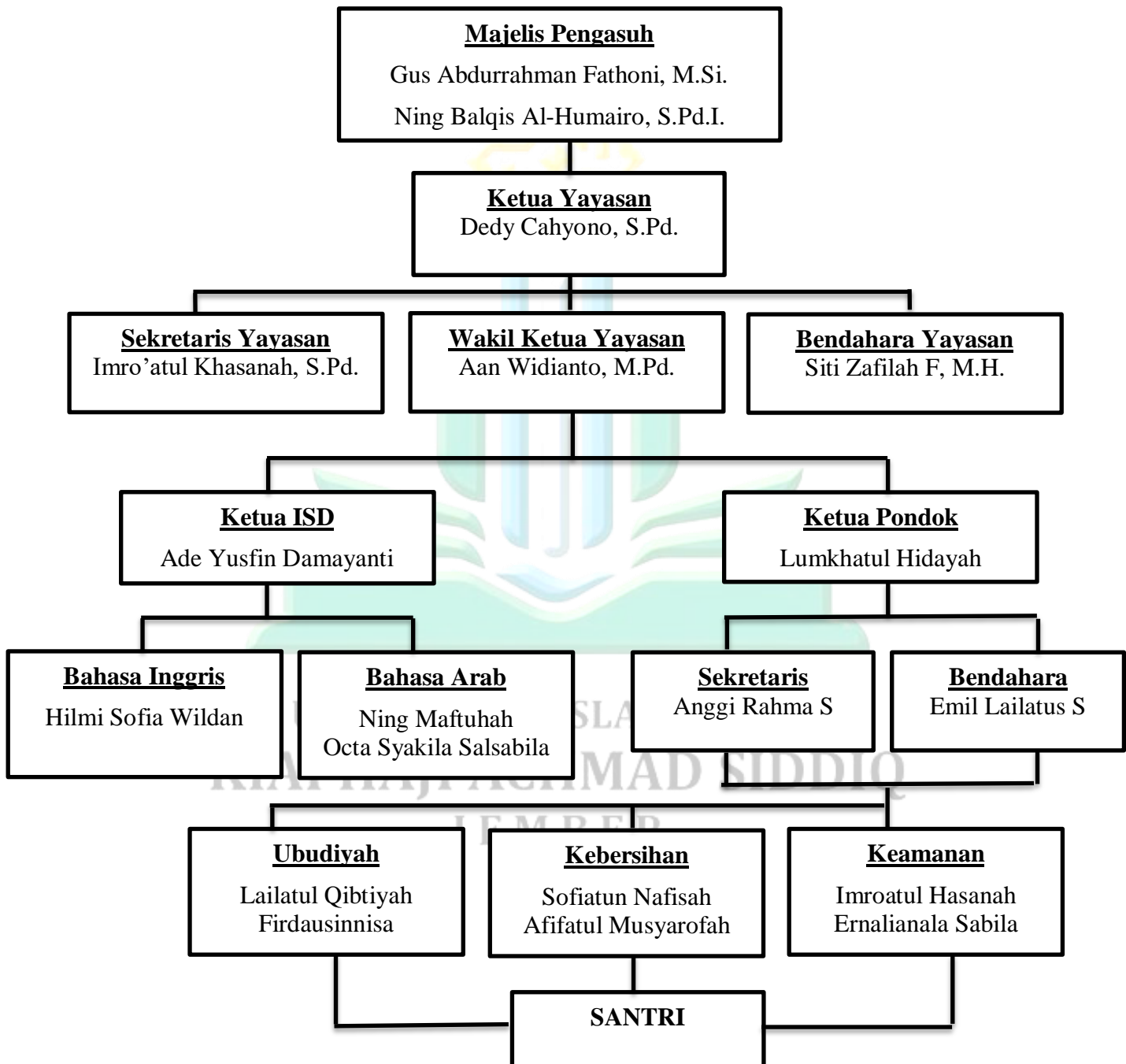
Struktur organisasi merupakan elemen yang penting karena sebagai manajemen suatu perusahaan yang nantinya untuk menentukan berjalannya aktivitas suatu perusahaan untuk mencapai tujuan.

<sup>50</sup> Dokumentasi, *Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2*, 16 Desember 2021.

Struktur organisasi mempunyai susunan atau bentuk yang jelas dan formal.

Gambar 4.1

Struktur Kepengurusan PPME Nuris 2 Mangli Jember



Sumber data: Dokumentasi PPME Nuris Mangli Jember

#### 4. Kebijakan Akuntansi pada Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember

Berdasarkan hasil wawancara<sup>51</sup> data di bawah ini merupakan kesimpulan atas hasil wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai kebijakan akuntansi di PPME Nuris 2 :

- a. Semua tanggung jawab mengenai keuangan pondok pesantren adalah dibawah pengawasan pengasuh.
  - b. Semua bentuk pengeluaran yang berhubungan dengan aktivitas pondok wajib disetujui dan diketahui oleh pengasuh.
  - c. Pelaporan keuangan pondok pesantren kepada pengasuh setiap satu bulan sekali dan enam bulan sekali.
  - d. Laporan tahunan dilakukan ketika pergantian pengurus pondok pesantren.
- #### 5. Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember

Berdasarkan hasil observasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PPME Nuris 2 bisa dikatakan belum berjalan dengan baik karena komponen sistem yang ada belum sesuai dengan ISAK 35. Sebagai salah satu komponen sistem, sumber daya manusia sudah mempunyai pembagian tugas yang tertera dan tersusun sesuai dengan tupoksinya.

---

<sup>51</sup> Siti Zafilah Firdausiah, *wawancara, Jember*, 18 Januari 2022.

Sementara itu dilihat dari unsur peralatan (perangkat lunak), sebagian sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah terkomputerisasi yaitu pada transaksi pembayaran syariah pondok pesantren dan daftar ulang santri. Sedangkan untuk sistem penerimaan yang lain masih menggunakan sistem manual. Begitu juga dengan sistem pengeluaran kas yang masih menggunakan sistem manual dan sederhana.

Sumber-sumber penerimaan kas PPME Nuris 2 :

- a. Pembayaran syariah pondok pesantren, menggunakan jasa perbankan (Bank BNI).
- b. Pendaftaran Santri Baru (Bank BNI).
- c. Penerimaan donasi atau sumbangan (alumni).

Untuk sistem pengeluaran kas, terdapat perencanaan anggaran diawal tahun ajaran. Perencanaan tersebut dilakukan oleh pengurus pondok pesantren dan dihadiri oleh pengurus yayasan dan pengasuh.

Kebanyakan pengeluaran kas digunakan untuk kebutuhan operasional (listrik dan wifi), kegiatan pondok pesantren dan pembangunan atau perbaikan pondok pesantren. Selain itu pengeluaran kas juga digunakan untuk pembayaran gaji tenaga pengajar (tutor) pondok pesantren.

Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi akuntansi peneriman dan pengeluaran kas di PPME Nuris 2 sudah berjalan, meskipun belum berjalan secara efektif sehingga perlu adanya rekomendasi dari peneliti.

6. Dokumen yang digunakan Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember

Sebagai unsur sistem informasi akuntansi, yaitu formulir atau dokumentasi yang tersedia dalam bentuk sederhana. Dokumentasi penerimaan kas terdapat bukti transaksi berupa slip pembayaran, kwitansi. Untuk dokumentasi pengeluaran kas tidak ada format yang diterapkan sehingga tidak ada bukti transaksi yang tersedia seperti nota-nota pengeluaran kas. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas tersebut dicatat secara sederhana dalam buku. Kemudian untuk pelaporan keuangan kepada pengasuh dilakukan input ke dalam aplikasi excel.

**B. Penyajian Data dan Analisis**

Proses penyajian data merupakan proses yang paling penting, dimana penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat dan nantinya data inilah yang akan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti menyajikan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai penguat atau sebagai alat pendukung dalam penelitian ini. Akan disajikan secara sistematis mengenai data-data hasil penelitian yang menetapkan pada fokus masalah “Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember”.



1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ustadz Dedi Cahyono, Ustadzah Siti Zafilah Firdausiah dan Ustadzah Imroatul Khasanah. Peneliti bertanya mengenai penerimaan kas di Pondok Pesantren. Kemudian ustadz Dedi memberikan jawaban bahwa:

“Penerimaan kas yang utama di PPME Nuris 2 itu berasal dari pembayaran SPP atau syahriah pondok pesantren yaitu sebesar Rp 1.250.000,00 per semester (6 bulan). Selain itu, ada juga penerimaan dari pendaftaran ulang santri baru sejumlah Rp 2.950.000,00.”<sup>52</sup>

Hal tersebut juga dituturkan oleh Ustadzah Zafilah selaku bendahara yayasan bahwa:

“Selain dari pembayaran SPP atau syahriah dan pendaftaran santri baru ada juga penerimaan kas dari donasi baik itu dari alumni atau pihak yang lain tapi untuk donasi ini jarang sekali kita terima”<sup>53</sup>

Kemudian Ustadzah Imroatul juga menambahkan bahwa:

“Ada juga penerimaan dari pengurus devisa keamanan sebesar Rp 5.000 setiap saat santri izin pulang. Tapi untuk penerimaan kas ini tidak masuk dalam penerimaan pondok. Uang ini khusus digunakan untuk kebutuhan devisa keamanan saja”<sup>54</sup>

Peneliti bertanya kembali mengenai rincian pembayaran SPP atau syahriah dan pendaftaran santri baru. Ustadzah Zafilah langsung menunjukkan gambar rincian yang terdapat di Brosur penerimaan santri

<sup>52</sup> Dedi Cahyono, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

<sup>53</sup> Siti Zafilah Firdausiah, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

<sup>54</sup> Imroa'atul Khasanah, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

baru. Kemudian Ustadzah Zafilah menambahkan terkait rincian pembayaran SPP atau syahriah pondok:

“Untuk rincian pembayaran SPP ini tidak ada rincian yang khusus karena pembayaran syahriah yang dilakukan 6 bulan sekali oleh santri sedangkan pengeluaran dilakukan 1 bulan sekali. Namun untuk rincian pengeluaran yang rutin dilakukan yaitu untuk pembayaran listrik, WIFI, PDAM dan gaji tenaga pengajar (Tutor)”<sup>55</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Imroatul terkat rincian pembayaran SPP atau syahriah:

“Memang dari dulu tidak rincian yang pasti terkait pembayaran SPP ini. Jadi yang menjadi patokan kita adalah dana yang pasti di keluarkan setiap bulannya seperti yang Ustadzah Zafilah sampaikan tadi ada listrik, air, WIFI kemudian bisyaroh ustad ustadzah yang mengajar disini”<sup>56</sup>

Ustadz Dedi juga menambahkan terkait rincian ini, bahwa:

“Sulit jika harus membuat rincian yang pasti dengan kondisi Pondok Pesantren yang ditempati oleh mahasiswa. Semisal ada kerusakan sedikit saja mereka langsung laporan kepada pengurus dan itu secara otomatis akan ada pengeluaran untuk perbaikan. Dan perbaikan itu sifatnya tidak menentu entah itu nanti yang diperbaiki dari kran air, listrik, penerangan dan lain-lain. Jadi memang tidak bisa dirinci berapa biaya yang dikeluarkan untuk menangani perbaikan-perbaikan”<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Siti Zafilah Firdausiah, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

<sup>56</sup> Imroatul Khasanah, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

<sup>57</sup> Dedi Cahyono, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

Gambar 4.2  
Rincian Pendaftaran Santri Baru

Rincian Biaya	Total	Keterangan
Infaq pondok	Rp. 1.200.000	Bayar 1x awal masuk
SPP 1 semester	Rp. 1.250.000	Bayar per semester
Mobisa	Rp. 215.000	Bayar 1x awal masuk
Pembuatan Rekening	Rp. 100.000	Bayar 1x awal masuk
Biaya ISD		
1. Buku hujjah qat'i	Rp. 40.000	Bayar 1x awal masuk
2. Buku pengembangan	Rp. 15.000	Bayar 1x awal masuk
3. Kitab Fathul qorib	Rp. 20.000	Bayar 1x awal masuk
Biaya Keamanan		
1. Buku Perizinan	Rp. 10.000	Bayar 1x awal masuk
Biaya Ubudiyah		
1. Mojmu'	Rp. 10.000	Bayar 1x awal masuk
2. Dibalyah	Rp. 20.000	Bayar 1x awal masuk
Kalender	Rp. 20.000	Bayar 1x awal masuk
Formulir pendaftaran	Rp. 50.000	Bayar 1x awal masuk
<b>Total biaya</b>	<b>Rp. 2.950.000</b>	

Sumber: Dokumentasi PPME Nuris 2 Mangli Jember

Selanjutnya, muncul pertanyaan lagi terkait alur atau prosedur pembayaran SPP atau syahriah sebagai sumber utama penerimaan kas Pondok Pesantren. Pertama disampaikan oleh Ustadzah Zafilah bahwa:

“Semua bentuk pembayaran di PPME Nuris 2 itu baik itu syahriah pondok dan pendaftaran ulang santri baru itu sudah melalui Bank (BNI) jadi tidak ada transaksi secara tunai, walaupun ada yang bayar tunai tetap akan diarahkan ke Bank. Namun tidak berlaku untuk penerimaan sumbangan, karena hal ini jarang terjadi jadi penerimaannya masih secara tunai kepada bendahara pondok atau pengurus. Kemudian transaksinya pun hanya sebatas dicatat saja tanpa di laporkan dalam laporan keuangan”<sup>58</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Imroatul bahwa:

“Saya akan memperjelas saja terkait prosedur pembayaran syahriah itu yang pertama, santri transfer ke bank terlebih dahulu. Oiya sebelum itu nanti akan diberikan surat pemberitahuan oleh bendahara pondok baru nanti santri transfer. Kemudian nanti bukti atau slip itu diberikan ke bendahara pondok terlebih dahulu untuk direkap. Kemudian nama santri yang sudah direkap beserta slip pembayaran diberikan kepada bendahara umum atau yayasan ya kalo disini. Bendahara

<sup>58</sup> Siti Zafilah Firdausiah, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

yayasan input data ke dalam excel dan yang terakhir nanti data tersebut akan dilaporkan kepada pengasuh oleh bendahara yayasan kemudian ditanda tangani oleh pengasuh. Jadi memang sudah tersistem semua ya melalui bank, santri tinggal setor bukti transaksi saja”<sup>59</sup>

Ustadz Dedi kemudian menambahkan bahwa:

“Saya akan menjawab terkait prosedur pendaftaran santri baru ya karena ini bisa dikatakan sumber utama juga. Jadi, secara garis besar sama seperti pembayaran SPP hanya saja biasanya dimulai dari calon santri baru menghubungi *contact person* terlebih dahulu untuk tanya-tanya kemudian jika sudah fix mereka akan diarahkan untuk langsung melunasi administrasi dengan mentransfer ke rekening pondok. Kemudian santri konfirmasi apabila sudah mentransfer sekaligus menyerahkan bukti dan selanjutnya alurnya sama seperti pembayaran SPP atau syahriah”<sup>60</sup>

Kemudian peneliti bertanya kembali mengenai, bentuk laporan keuangan yang dibuat di pondok pesantren. Pertama akan dijelaskan oleh Ustadz Dedi:

“Nah untuk laporan keuangannya ini tetap dibuat sendiri-sendiri setiap penerimaan kas dengan mencantumkan debit dan kredit saja. Dan laporan itu yang nantinya akan disetorkan kepada majelis pengasuh”<sup>61</sup>

Selanjutnya hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Zafilah bahwa:

“Terkait laporan keuangan disini tidak ada spesifikasi khusus, yang terpenting laporan tersebut berisi jumlah keseluruhan uang berapa dan pengeluaran uang berapa”<sup>62</sup>

<sup>59</sup> Imroatul Khasanah, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

<sup>60</sup> Dedi Cahyono, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

<sup>61</sup> Ibid.,

<sup>62</sup> Siti Zafilah Firdausiah, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

Ustadzah Imroatul menambahkan bahwa:

“Kalau untuk laporan keuangan ini saya tidak terlalu faham karena posisi saya disini juga sebagai sekretaris, tapi kalau untuk bentuknya yang saya tau cuma ada kolom pemasukan dan pengeluaran saja”<sup>63</sup>

Kemudian, muncul lagi pertanyaan lagi terkait hasil dari unit usaha yang berada di PPME Nuris 2 ini apakah juga termasuk dalam penerimaan kas. Hal ini dijabarkan oleh Ustadz Dedi:

“Untuk lebih detail dari hasil unit usaha yang ada, semua di handle sendiri oleh Gus Abduh, saya dan pengurus yayasan yang lain hanya melaksanakan apa yang diperintahkan oleh beliau. Tapi yang pasti dari hasil unit usaha ini nantinya juga akan digunakan untuk membantu memperbaiki fasilitas yang ada di pesantren”<sup>64</sup>

Ustadzah Imroatul dan Zafilah menyampaikan hal yang serupa bahwa:

“Jadi setiap unit usaha yang ada di PPME Nuris 2 penerimaan kasnya langsung di serahkan kepada Pengasuh. Uang itu nanti tidak masuk dalam laporan keuangan pondok pesantren melainkan dibuatkan laporan keuangan tersendiri”<sup>65</sup>

Peneliti kembali bertanya, terkait penanggung jawab atas laporan keuangan. Ustadzah Zafilah menyampaikan bahwa:

“Semua yang berkenaan dengan laporan keuangan itu semuanya dihandle oleh saya sendiri dan untuk kendalanya ini jujur saya baru mengetahui kalau dalam laporan keuangan itu ada aturannya. Saya kira cukup dengan debit kredit dan saldo saja dan yang penting uang yang dikeluarkan dapat dibuktikan dengan slip. Tentang aturan ISAK 35 ini bagaimana dari pesantren juga belum pernah dengar”<sup>66</sup>

<sup>63</sup> Imroatul Khasanah dan Siti Zafilah Firdausiah, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

<sup>64</sup> Dedi Cahyono, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

<sup>65</sup> Imroatul Khasanah dan Siti Zafilah Firdausiah, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

<sup>66</sup> Siti Zafilah Firdausiah, *Wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

Ustadz Dedi dan Ustadzah Imroatul menyampaikan hal serupa bahwa:

“Kalau untuk tanggung jawab laporan jelas semua dipegang Ustadzah Zafilah. Tapi kalau untuk diluar itu kita semua disini saling membantu apa yang perlu dibantu”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di PPME Nuris 2 belum sesuai, terlihat pencatatannya yang hanya debit dan kredit saja. Tidak adanya penjurnalan yang sesuai kemudian tidak ada posting kedalam buku besar dan juga tidak ada bentuk laporan keuangan seperti neraca, laba rugi atau yang lainnya. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di PPME Nuris 2 adalah sebagai berikut:

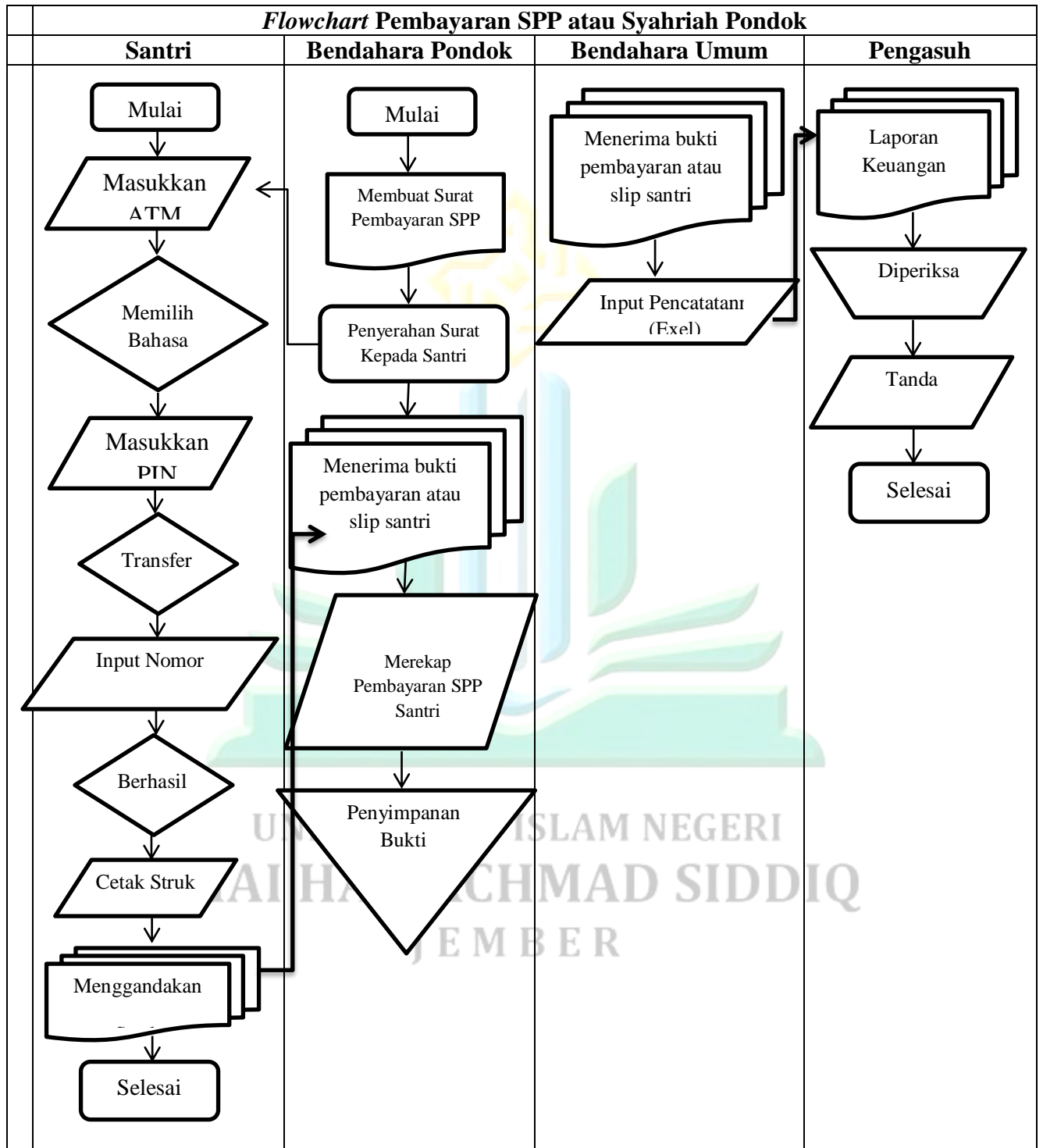


---

<sup>67</sup> Dedi Cahyono dan Imroatul Khasanah, *wawancara*, Jember, 18 Januari 2022.

Tabel 4.2

Flowchart pembayaran SPP atau syahriah pondok



Sumber: Wawancara dengan Ustadzah Imroatul Khasanah.

1) Bagian Santri

- a) Melakukan pembayaran SPP via transfer Bank atau ATM.
- b) Memberikan bukti pembayaran kepada bendahara pondok.

2) Bagian Bendahara Pondok

- a) Menerima bukti pembayaran santri.
- b) Merekap data santri yang sudah melakukan pembayaran.

3) Bagian Bendahara Umum

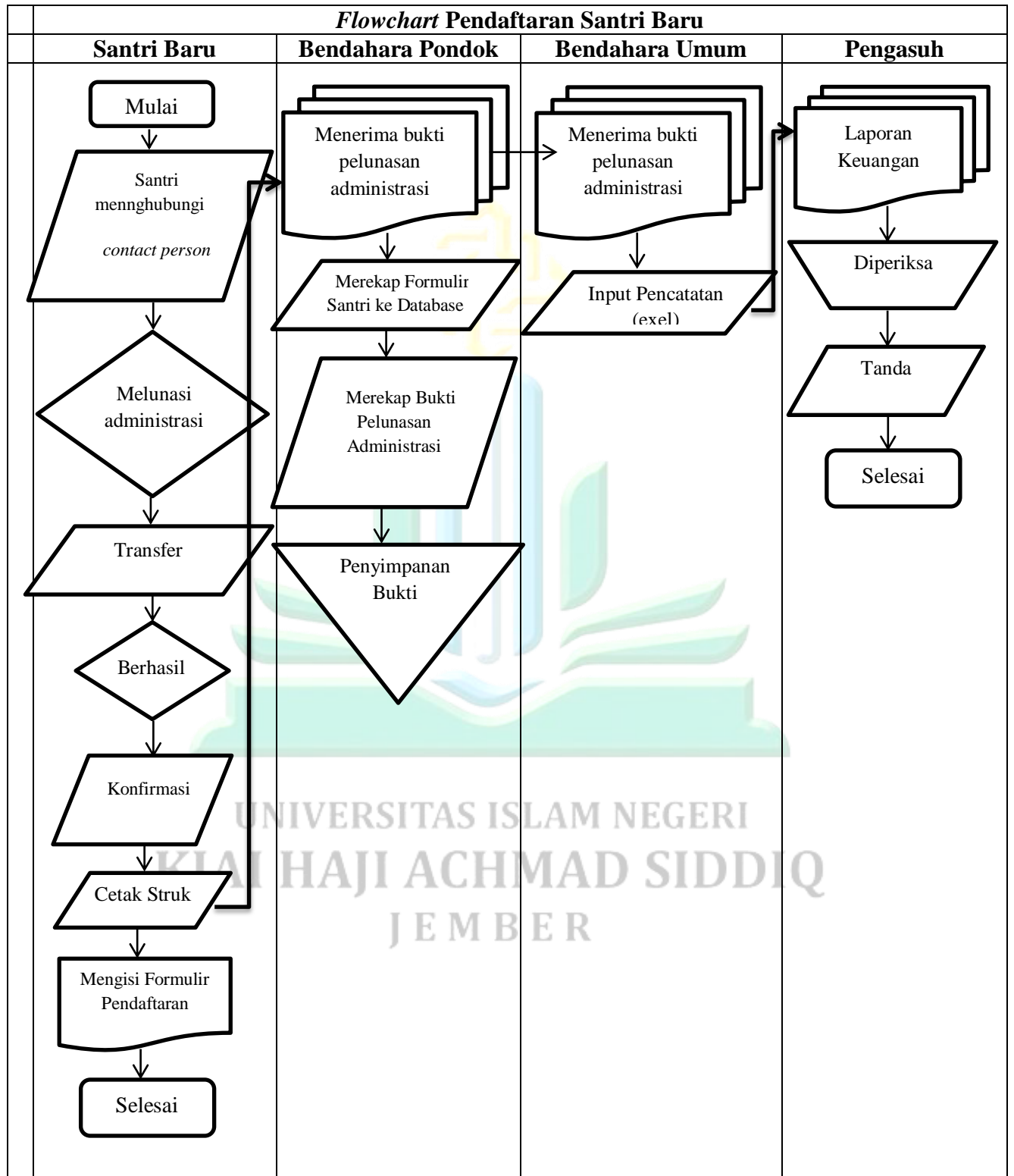
- a) Menerima semua bukti pembayaran dari bendahara pondok.
- b) Melakukan input data pemasukan kas ke dalam exel.
- c) Melaporkan kondisi keuangan pondok pesantren secara menyeluruh kepada pengasuh.

4) Pengasuh

- a) Menerima laporan keuangan dari bendahara umum kemudian memeriksanya.
- b) Memberikan tanda tangan ke dalam laporan keuangan yang telah disetujui dan diperiksa.



Tabel 4.3  
Flowchart pendaftaran santri baru



Sumber: Wawancara dengan Ustadz Dedi Cahyono.

#### 1) Bagian Santri Baru

- a) Menghubungi *contact person* yang pada brosur pondok pesantren.
- b) Melakukan pelunasan administasi via transfer Bank atau ATM.
- c) Memberikan bukti pelunasan administrasi kepada bendahara pondok.

#### 2) Bagian Bendahara Pondok

- a) Menerima bukti pelunasan administrasi santri baru.
- b) Mengisi biodata dan merekap data santri baru yang masuk.

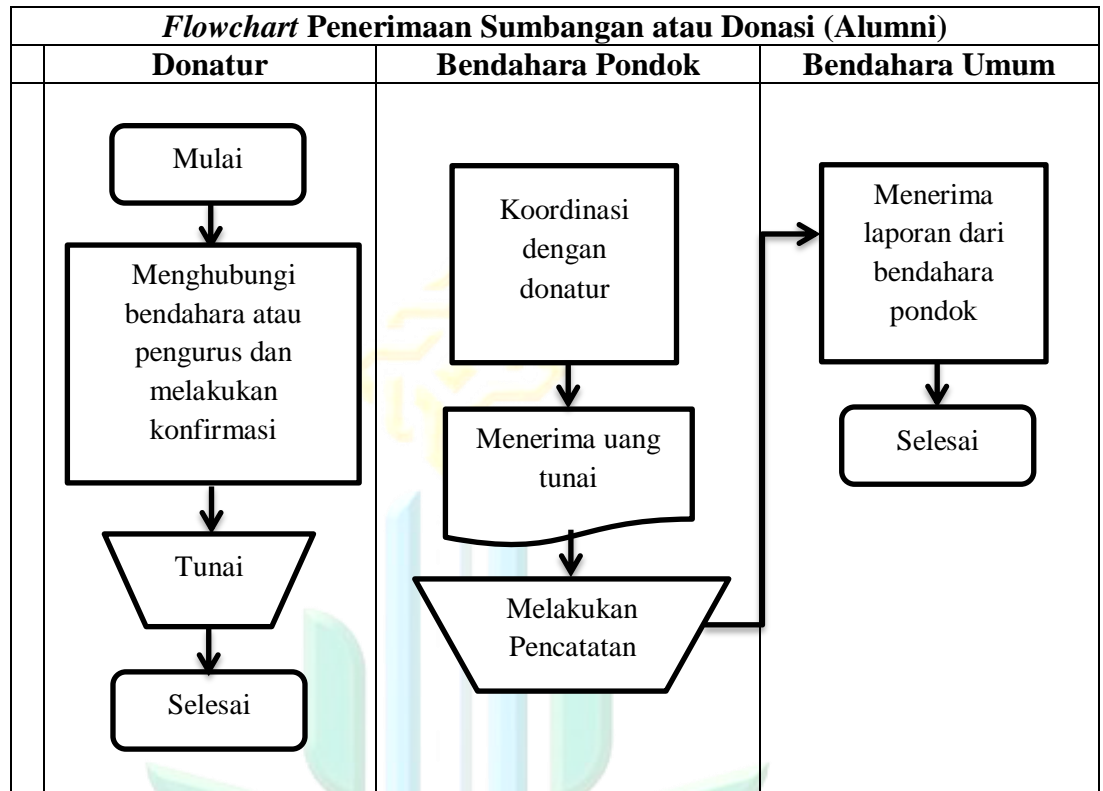
#### 3) Bagian Bendahara Umum

- a) Menerima semua bukti pembayaran dari bendahara pondok.
- b) Melakukan input data pembayaran ke dalam excel.
- c) Melaporkan kondisi keuangan pondok pesantren secara menyeluruh kepada pengasuh.

#### 4) Pengasuh

- a) Menerima laporan keuangan dari bendahara umum kemudian memeriksanya.
- b) Memberikan tanda tangan ke dalam laporan keuangan yang telah disetujui dan diperiksa.

Tabel 4.4  
Flowchart penerimaan sumbangan (alumni)



Sumber: Wawancara dengan Ustadzah Siti Zafilah.

1) Donatur

- a) Menghubungi bendahara pondok atau pengurus untuk melakukan konfirmasi.

- b) Memberikan sumbangan secara tunai.

2) Bendahara pondok

- a) Melakukakn koordinasi dengan donatur.

- b) Menerima uang secara tunai.

- c) Melakukan pencatatan.

3) Bendahara umum

- a) Menerima laporan dari bendahara pondok.

## 2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ustadz Dedi Cahyono, Ustadzah Siti Zafilah Firdausiah dan Ustadzah Imroatul Khasanah. Peneliti bertanya transaksi yang mempengaruhi pengeluaran kas Pondok Pesantren. Kemudian Ustadzah Zafilah memberikan jawaban bahwa:

“Keseluruhan transaksi pengeluaran kas itu digunakan untuk keperluan kegiatan operasional pondok pesantren seperti pembayaran listrik, WIFI dan juga PDAM. Dan disetiap tahunnya nanti juga akan ada perbaikan fasilitas santri yang rusak atau perbaikan fasilitas yang lainnya dan itu membutuhkan pengeluaran yang tidak sedikit”<sup>68</sup>

Ustadzah Imroatul juga menjelaskan bahwa:

“Ada juga pengeluaran gaji atau bisyaroh tutor dalam setiap kegiatan yang dilakukan dipondok pesantren seperti kajian kitab dan kegiatan bakat minat”<sup>69</sup>

Ustadz Dedi juga memberikan tambahan jawaban bahwa:

“Kalau pengeluaran kas itu ya semua pengeluaran yang berhubungan dengan pondok entah itu perbaikan fasilitas kemudian kegiatan santri selama dipondok dan operasional pondok”<sup>70</sup>

Selanjutnya, muncul pertanyaan lagi terkait alur atau prosedur sistem pengeluaran kas di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2.

Pertama Ustadzah Zafilah mengungkapkan bahwa:

<sup>68</sup> Siti Zafilah Firdausiah, *wawancara*, Jember, 25 Januari 2022.

<sup>69</sup> Imroatul Khasanah, *wawancara*, Jember, 18 Juni 2022.

<sup>70</sup> Dedi Cahyono, *wawancara*, Jember, 26 Januari 2022.

“Jadi untuk sistem pengeluaran kas ini terdapat perencanaan anggaran diawal tahun ajaran atau biasa kita sebut RAB (rencana anggaran biaya) baik itu untuk listrik, WIFI atau pun pengeluaran yang lain. Nanti tinggal minta persetujuan pengasuh setelah disetujui nanti tinggal mencairkan dana setiap bulannya sesuai anggaran yang telah diajukan”<sup>71</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadz Dedi bahwa:

“Untuk alur pengeluaran kas ini biasanya diawal tahun ajaran akan ada rapat bersama pengasuh membahas terkait apa saja kira-kira pengeluaran selama satu semester. Kemudian nanti pas dana itu dibutuhkan tinggal menghubungi bendahara yayasan untuk kemudian dicairkan”<sup>72</sup>

Ustadzah Imroatul juga memberikan jawaban bahwa:

“Untuk alur pengeluaran yang saya tau ya hanya RAB yang dibahas bersama pengasuh itu. Selebihnya terkait pencairan dana biasanya langsung ke bendahara yayasan”<sup>73</sup>

Selanjutnya, mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di pondok pesantren. Pertama akan disampaikan oleh

Ustadzah Zafilah:

“Untuk penggunaan sistem informasi akuntansi disini masih menggunakan metode manual, hanya saja untuk pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas kepada pengasuh di input ke dalam komputer dalam bentuk pengeluarannya apa saja”<sup>74</sup>

Ustadz Dedi dan Ustadzah Imroatul menyampaikan hal serupa bahwa:

<sup>71</sup> Siti Zafilah Firdausiah, *wawancara*, Jember, 25 Januari 2022.

<sup>72</sup> Dedi Cahyono, *wawancara*, Jember, 26 Januari 2022.

<sup>73</sup> Imroatul Khasanah, *wawancara*, Jember, 18 Juni 2022.

<sup>74</sup> Siti Zafilah Firdausiah, *wawancara*, Jember, 25 Januari 2022.

“Untuk hal sistem ini yang tau hanya bendahara yayasan selaku yang bertanggung jawab atas laporan pengeluaran apa saja yang dikeluarkan pondok pesantren”<sup>75</sup>

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan terkait kendala apa yang sering dijumpai dalam menjalankan sistem pengeluaran kas di pondok pesantren. Kemudian Ustadz Dedi menjelaskan bahwa:

“Melihat SDM di pesantren ini yang sangat minim pengetahuan mengenai akuntansi, saya kira untuk kendala akan selalu ada saja baik itu di penerimaan kas ataupun pengeluaran kas nantinya. Namun yang pasti laporan yang selama ini kami laporkan bentuknya hanya berupa uang yang masuk berapa dan yang keluar berapa. Untuk prosedur-prosedur akuntansi yang lainnya kami tidak terlalu mengerti sehingga kami tinggalkan dan membuat apa ya kami bisa saja”<sup>76</sup>

Ustadzah Zafilah juga menambahkan bahwa:

“Untuk kendala sendiri menurut saya selaku bendahara jika harus disesuaikan dengan aturan yang berlaku tentu akan banyak sekali kesulitannya. Apalagi saya sendiri juga buka orang akuntansi jadi tidak terlalu faham bagaimana sistem akuntansi itu dijalankan dan malah saya tidak tau kalau ada aturan tersendiri dalam hal penerimaan atau pengeluaran ini”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas di PPME Nuris 2 belum sesuai, sama halnya dengan penerimaan kas yang hanya mencatat debit dan kredit saja. Tidak adanya penjurnalan yang sesuai kemudian tidak ada posting kedalam buku besar. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa

<sup>75</sup> Dedi Cahyono dan Imroatul Khasanah, *wawancara*, Jember, 26 Januari dan 18 Juni 2022.

<sup>76</sup> Dedi Cahyono, *wawancara*, Jember, 26 Januari 2022.

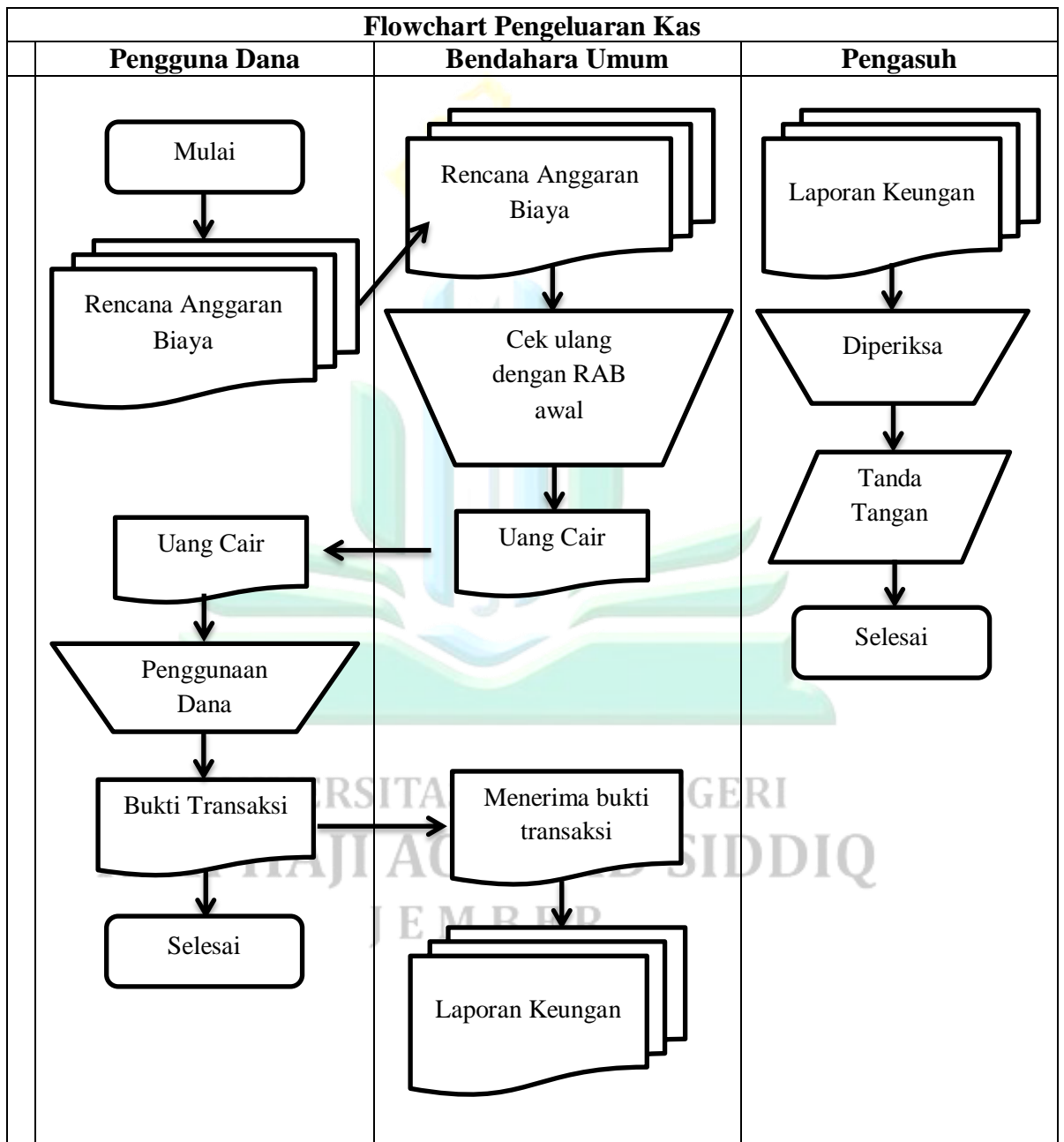
<sup>77</sup> Siti Zafilah Firdausiah, *wawancara*, Jember, 25 Januari 2022.

penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas di PPME

Nuris 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Flowchart pengeluaran kas



Sumber: Wawancara dengan Ustadzah Zafilah.

a. Pengguna dana

- 1) Memberikan rencana anggaran biaya.
- 2) Menerima pencairan dana.

b. Bendahara pusat

- 1) Menerima dokumen rencana anggaran biaya.
- 2) Melakukan cek ulang dengan anggaran awal.
- 3) Proses pencairan dana.

c. Pengasuh

- 1) Menerima laporan keuangan dari bendahara umum kemudian memeriksanya.
- 2) Memberikan tanda tangan ke dalam laporan keuangan yang telah disetujui dan diperiksa.

**C. Pembahasan Temuan**

Setelah proses penyajian data dan analisis data, proses selanjutnya yaitu pembahasan temuan-temuan penelitian yang telah diperoleh saat penelitian berlangsung berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini membahas tentang implementasi sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember. Berikut beberapa hal yang disajikan sebagai data temuan:



1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember

Menurut teori yang digunakan sistem informasi akuntansi adalah sesuatu yang diatur dan dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi sebuah informasi yang berasal dari sumber daya manusia, peralatan dan sebagainya. Dan juga dalam sistem informasi akuntansi terdapat 3 pokok unsur yang ada didalamnya seperti bukti transaksi (formulir atau dokumen), pencatatan akuntansi (jurnal, buku besar, buku pembantu) dan laporan-laporan (keuangan dan non keuangan).<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan yang pertama mengenai beberapa tupoksi orang dalam praktiknya bendahara umum atau yayasan lebih menghandle penuh atas segala pengaturan keuangan yang ada dipondok pesantren. Karena hal tersebut disesuaikan dengan keinginan pengasuh yang notabennya cukup mempercayai satu orang dalam mengurus keuangan pondok pesantren. Jadi fungsi bendahara pondok disini hanya membantu atau memudahkan alur pembayaran yang ada saja.

Kemudian tentang unsur-unsur yang ada dalam sistem informasi akuntansi seperti yang pertama yaitu formulir yang nantinya akan dijadikan bukti transaksi. Di PPME Nuris 2 formulir yang digunakan ialah berupa slip pembayaran atau transaksi. Lalu mengenai pencatatan akuntansinya yang dilakukan hanya pencatatan dalam bentuk debit dan

---

<sup>78</sup> Atyanto Mahatmyo, *Sistem Informasi Akuntansi suatu Pengantar* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 10.

kredit saja. Untuk jurnal, buku besar dan buku bantu belum dilaksanakan.

Berdasarkan teori yang dipakai dengan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PPME Nuris 2 belum bisa dikatakan efektif karena dari beberapa unsur SIA yang ada hanya unsur bukti transaksi (formulir) saja yang terlaksana sedangkan untuk unsur yang lain belum dilaksanakan. Sehingga bisa dikatakan bahwa laporan keuangan di PPME Nuris 2 juga belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

## 2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember

Berdasarkan teori dijelaskan bahwa pengeluaran kas atau kas keluar adalah sesuatu yang menyebabkan berkurangnya asset perusahaan berupa kas, bank dan setara kas lainnya akibat dari transaksi pengeluaran kas (*cash payment*). Alat pembayaran yang digunakan dapat berupa uang (dana kas kecil) atau cek.<sup>79</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di PPME Nuris 2 ini pada sistem informasi akuntansi pengeluaran prosedur yang digunakan masih manual. Dalam hal ini bendahara umum atau yayasan memegang dan bertanggung jawab penuh atas seluruh transaksi pengeluaran kas pondok pesantren.

---

<sup>79</sup> Narko, *Sistem Akuntansi Dilengkapi dengan Soal Jawab* (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nustama, 2002), 142-143.

Besarnya biaya pengeluaran dapat diketahui diawal tahun dengan adanya perencanaan keuangan atau rencana anggaran biaya. Selanjutnya melakukan kroscek ulang biaya yang telah ditentukan dalam rencana anggaran biaya diawal tahun dengan besarnya biaya yang akan dikeluarkan saat itu (biasanya bulanan).

Secara umum biaya yang dikeluarkan digunakan untuk aktivitas operasional pondok pesantren seperti listrik dan WIFI, kemudian pembangunan atau perbaikan, kegiatan yang ada dipesantren dan gaji tenaga pengajar (tutor) pondok pesantren yang telah dianggarkan dan tinggal konfirmasi kepada bendahara umum untuk kemudian dicairkan dana sesuai yang dibutuhkan. Kecuali nanti ada biaya yang memang mendesak yang belum tercatat dalam rencana anggaran biaya awal tahun, maka biaya tersebut bisa diajukan secara mendadak. Dalam setiap bulannya sebenarnya bendahara umum sudah mengelompokkan berapa besar anggaran yang harus dikeluarkan. Namun pengajuan ulang anggaran tetap diperlukan dikarenakan bisa jadi anggaran awal yang telah ditetapkan mengalami penambahan dana atau bisa jadi akan mengurangi dana.

Berdasarkan teori yang digunakan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa di PPME Nuris 2 ini sama halnya dengan penerimaan kas bahwa beberapa unsur sistem informasi akuntansi belum terpenuhi seperti tidak adanya pencatatan jurnal, buku

besar maupun buku pembantu. Dan juga dalam pengeluaran kas belum dibedakan antara penggunaan dana dalam jumlah besar dan kecil.

Kemudian dalam proses pencairan dana tidak ada pengajuan ulang apabila rencana anggaran tersebut tidak sesuai dengan rencana anggaran diawal. Sedangkan seharusnya bendahara umum menerima pengajuan kembali terhadap rencana anggaran biaya yang tidak sesuai karena hal ini merupakan langkah yang baik untuk mengontrol berapa besar biaya yang dikeluarkan dan efektifitas sistem informasi pengeluaran kas pondok pesantren.

Selanjutnya mengenai beberapa rekomendasi yang akan diberikan peneliti sebagaimana terlampir terkait sistem informasi akuntansi dalam bentuk *flowchart* tergambar yaitu dalam hal penerimaan kas terutama pada tahap pembayaran SPP atau syahriah pondok, pendaftaran santri baru, donasi atau sumbangan. Kemudian peneliti juga merekomendasikan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas berupa pengajuan rencana anggaran biaya.

### 3. Rekomendasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sistem informasi akuntansi di PPME Nuris 2 masih belum dikatakan sesuai dengan teori yang ada, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki. Maka dari itu penulis merekomendasikan perancangan sistem informasi akuntansi baik itu penerimaan dan pengeluaran kas. Berikut

rekomendasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas:

### 3.1 Penerimaan Kas Syahriah Pondok

#### a. Pihak terkait penerimaan kas syahriah pondok pesantren

##### 1) Bagian Santri

- a) Mentransfer pembayaran SPP atau syahriah pondok melalui bank.
- b) Menyerahkan bukti pembayaran dan kartu pembayaran.

##### 2) Bagian Bendahara Pondok

- a) Menerima bukti pembayaran santri.
- b) Mengisi dan menandatangani kartu pembayaran.
- c) Memberikan stempel lunas pada kartu pembayaran.
- d) Mencatat ke dalam buku pembayaran SPP pondok pesantren.
- e) Memberikan kartu pembayaran kepada santri.

##### 3) Bagian Bendahara Umum

- a) Menerima semua bukti pembayaran untuk disimpan dan diarsipkan.
- b) Analisis atau kroscek data dengan pihak bank.
- c) Merekap data semua santri yang telah melunasi SPP atau syahriah pondok.
- d) Input data keuangan dari buku ke aplikasi excel.



## 4) Rekomendasi jurnal

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kode</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
01/01/2022	Kas Syahriah	1111	Rp 1.250.000	
	Penerimaan Dana	4001		Rp 1.250.000

## 5) Rekomendasi buku besar

<b>Nama Akun:</b>			<b>No. Akun:</b>		
<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kredit</b>

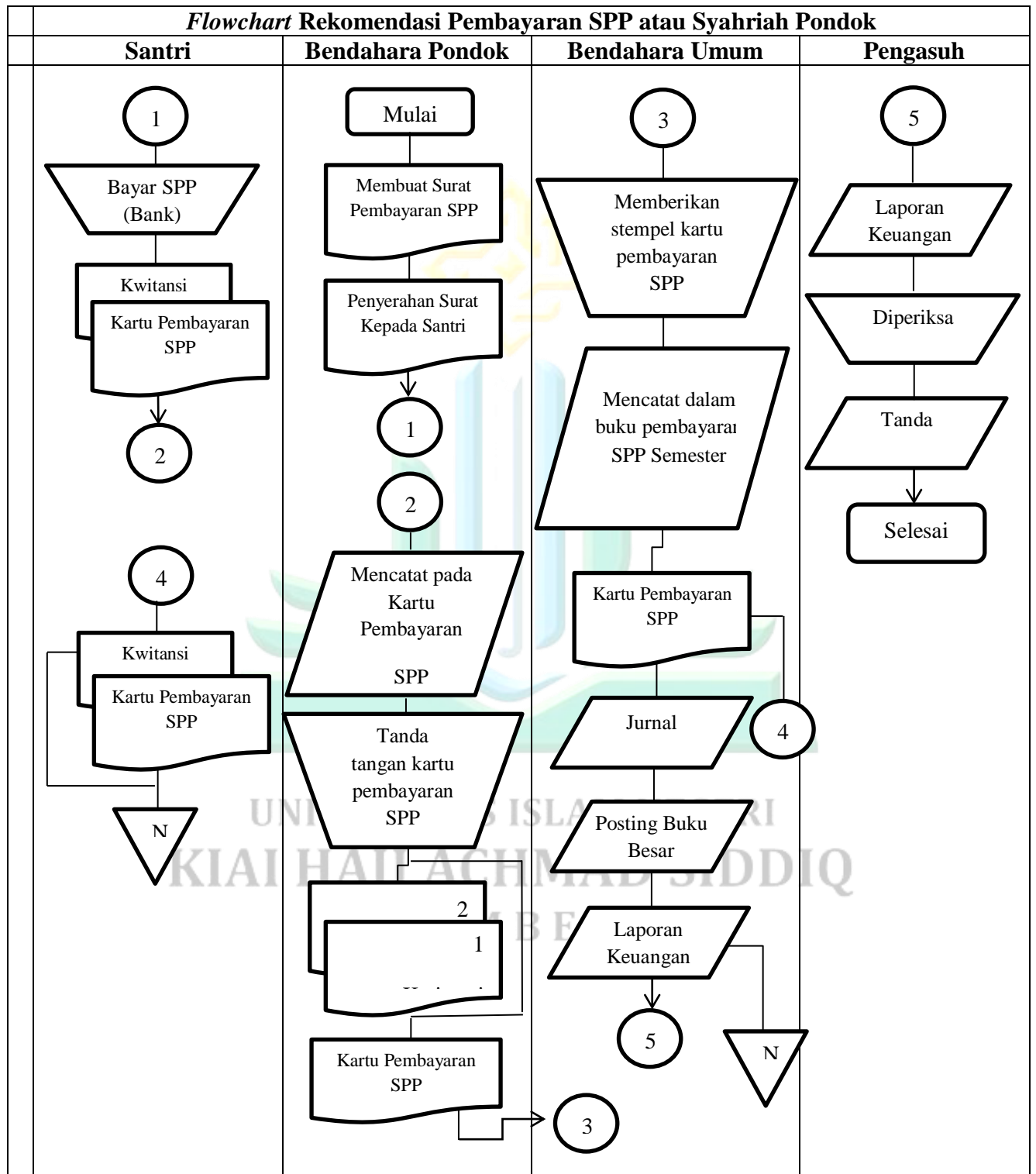
## c. Rekomendasi flowchart pembayaran syahriah pondok



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Tabel 4.6

Rekomendasi Flowchart Penerimaan Syahriah Pondok



Sumber: Data diolah



### 3.2 Penerimaan Kas Donasi atau Sumbangan

#### a. Pihak terkait penerimaan kas donasi atau sumbangan

##### 1) Bagian Donatur

- a) Menghubungi bendahara umum atau pengurus untuk melakukan konfirmasi.
- b) Memberikan sumbangan secara tunai atau transfer.

##### 2) Bendahara Umum

- a) Melakukan koordinasi dengan donatur.
- b) Menerima uang secara tunai atau transfer.
- c) Memberikan kwitansi apabila donatur memberikan sumbangan secara tunai.
- d) Melakukan pencatatan (buku besar).

##### 3) Pengasuh

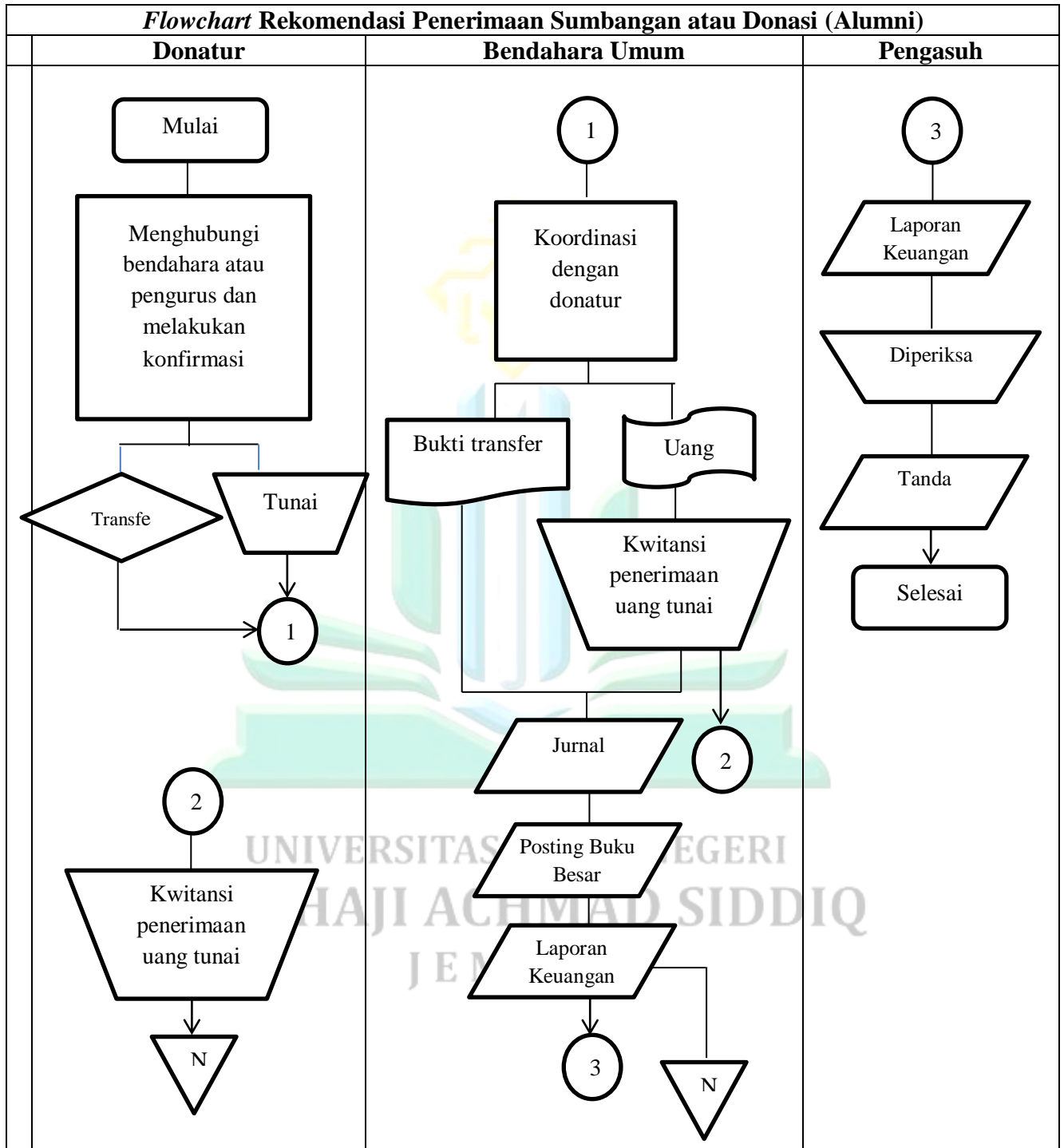
- a) Menerima laporan keuangan dari bendahara umum kemudian memeriksanya.
- b) Memberikan tanda tangan ke dalam laporan keuangan yang telah disetujui dan diperiksa.

#### b. Rekomendasi jurnal

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kode</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
01/01/2022	Kas sumbangan	1115	Rp XXX	
	Penerimaan Dana	4005		Rp XXX

Tabel 4.7

Rekomendasi *Flowchart* Penerimaan Donasi atau Sumbangan



Sumber: Data Diolah

### 3.3 Pengeluaran Kas

#### a. Pihak terkait pengeluaran kas

##### 1) Pengguna

- a) Menyiapkan dokumen rencana anggaran biaya (RAB).
- b) Apabila pengajuan disetujui, pengguna dana akan menerima pencairan dana, namun apabila belum disetujui maka harus mengajukan ulang.
- c) Memberikan bukti transaksi setelah penggunaan dana kepada bendahara umum.

##### 2) Bendahara umum atau yayasan

- a) Menerima dokumen rencana anggaran biaya (RAB).
- b) Melakukan kroscek ulang dengan RAB awal.
- c) Apabila RAB disetujui, bendahara umum akan mencairkan dana (kas kecil atau kas di bank), jika belum disetujui bendahara umum akan mengembalikan dokumen RAB yang diajukan.

d) Ketika dana sudah dicairkan, bendahara umum menerima bukti transaksi.

e) Pencatatan dan input dalam laporan keuangan.

##### 3) Pengasuh

- a) Menerima laporan keuangan dari bendahara umum kemudian memeriksanya.

b) Memberikan tanda tangan ke dalam laporan keuangan yang telah diperiksa.

b. Dokumen Pengeluaran Kas

Gambar 4.4

Dokumen pengeluaran kas

1) Formulir pengeluaran kas

		<b>No. Kas Keluar</b>
<b>BUKTI KAS KELUAR</b>		
Dibayarkan kepada :		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Jember, 01 Januari 2022 Yang mengeluarkan </div> (Nama)
Banyaknya uang :		
Keperluan :		
Jumlah	Rp 250.000	

2) Jurnal pengeluaran kas

a) Jurnal pengeluaran kas setoran dana

Tgl	Keterangan	Kode	Debet	Kredit
01/01/2022	Penggunaan setoran dana	6000	Rp XXX	
	Kas syahriah	1111		Rp XXX

## b) Jurnal pengeluaran kas rutin pesantren

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kode</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
01/01/2022	Penggunaan dana listrik dan air	5202	Rp XXX	
	Penggunaan dana wifi	5203	Rp XXX	
	Kas syahriah	1111		Rp XXX

## c) Jurnal pengeluaran kas pesantren

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kode</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
01/01/2022	Penggunaan dana kegiatan	5205	Rp XXX	
	Kas kegiatan	1112		Rp XXX

## d) Jurnal penggajian

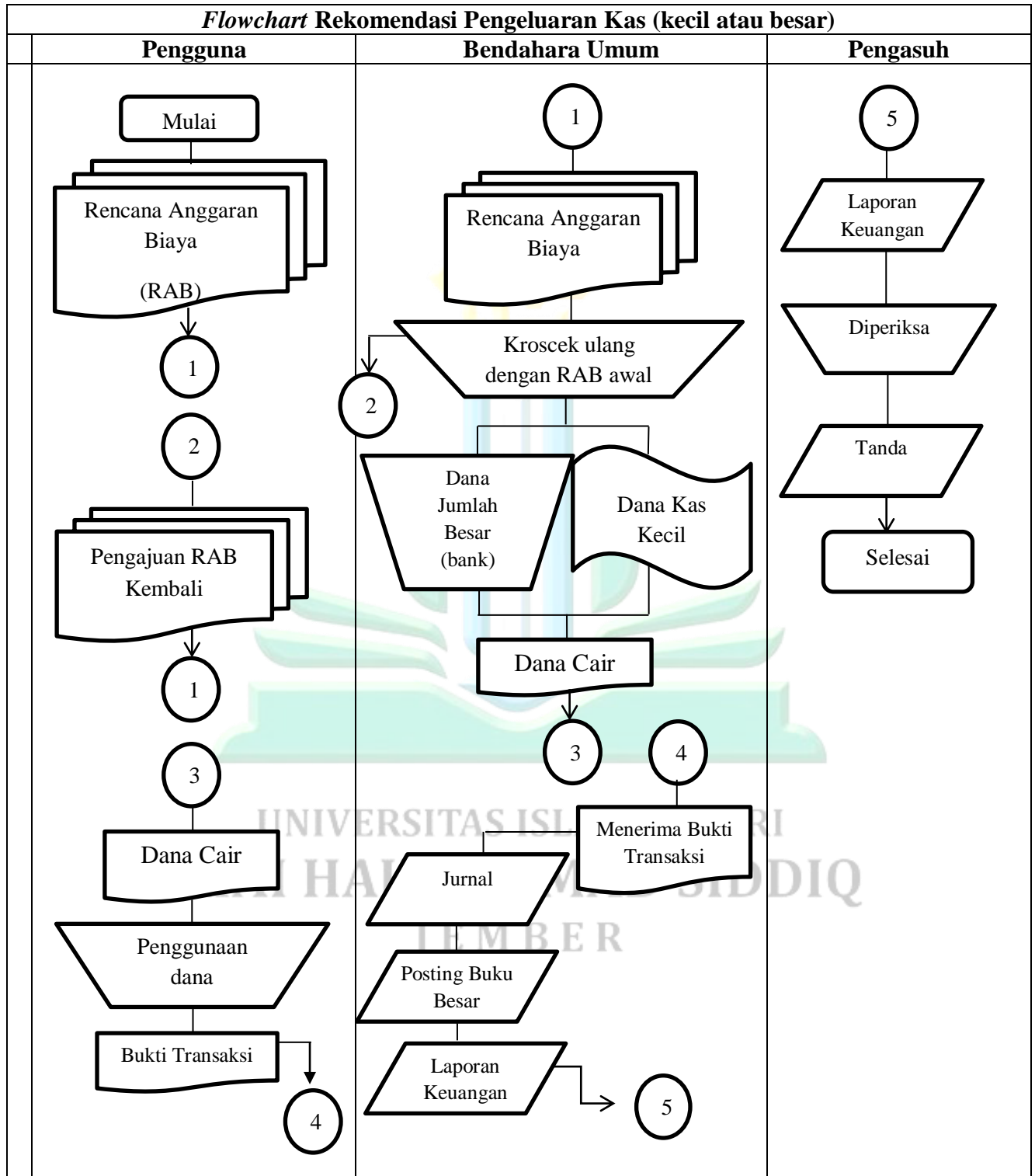
<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kode</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
01/01/2022	Gaji atau bisyaroh	5201	Rp XXX	
	Kas syahriah	1111		Rp XXX

## 3) Rekomendasi buku besar

<b>Nama Akun:</b>			<b>No. Akun:</b>		
<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kredit</b>

4) Rekomendasi *flowchart* pengeluaran kas

Tabel 4.8  
Rekomendasi Flowchart Pengeluaran Kas



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seperti apa sistem yang baik bagi pesantren atau organisasi nirlaba. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan di PPME Nuris 2 Jember. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PPME Nuris 2 Mangli Jember bisa dikatakan cukup baik, hanya saja masih belum dapat dikatakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai organisasi nirlaba. Dilihat dari pembagian tugas pada struktur organisasi sudah jelas, hanya saja pada bagian keuangan belum dipisahkan fungsinya dari bagian akuntansi dan bendahara yang membawa uang kas. Begitu pula dengan dokumen yang digunakan untuk setiap transaksi, belum ada dokumen tersendiri sehingga memerlukan adanya pembagian dokumen rangkap 2 untuk setiap transaksi untuk menghindari terjadinya salah *entry*.
2. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas di PPME Nuris 2 sebagian besar masih menggunakan sistem yang sederhana, terlihat dengan adanya pencatatan debit dan kredit saja dan tidak ada pencatatan akuntansi seperti buku besar, buku bantu maupun penjurnalan, sehingga hal ini akan mempengaruhi efektifitas dalam penyusunan laporan

keuangan nantinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PPME Nuris 2 tidak sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang ada pada teori atau buku karena yang ada hanya unsur bukti transaksi (formulir) saja yang terlaksana sedangkan untuk unsur yang lain belum dilaksanakan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pondok Pesantren**

Merubah sistem manual penerimaan dan pengeluaran kas menjadi sistem yang terkomputerisasi, agar informasi mengenai keuangan pesantren berjalan lebih efektif. Peneliti juga mengharapkan rekomendasi yang telah disusun dapat diaplikasikan oleh pondok pesantren agar memudahkan pengaturan keuangan sehari-hari.

### **2. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan dari penerapan sistem informasi akuntansi dengan menambahkan variabel.

Kemudian peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi mengenai siklus akuntansi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku untuk organisasi nirlaba yaitu ISAK 35.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Bodnar, George H dan Hopwood, William S. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.
- Fatihaturrohmah, Siti. *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK Nomor 45 tentang Organisasi Nirlaba pada Pondok Pesantren Terpadu Al-Kamal Blitar*. Skripsi. IAIN Tulungagung, 2020.
- Fatmawati, Erma. *Profil Pesantren Mahasiswa*. Yogyakarta: LkiS Cemerlang, 2015.
- Firma Violita, Rinda. *Aplikasi Pengelolaan Biaya Pendidikan*. e-Proceeding Off Applied Science Vol 4 No 2. Universitas Telkom Bandung, 2018.
- Hall, James A. *Accounting System Information*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Hartono, Jogiyanto. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Surabaya: Penerbit Andi, 2018.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: IAI, 2018.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Pedoman Akuntansi Pesantren*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2018.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *SAK Entitas Privat*. Jakarta: IAI, 2020.
- Krismaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2015)
- Mahatmyo, Atyanto. *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Mannan, Faidul. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Mufidah, Firda. *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Sistem Pembayaran SPP di Pondok Pesantren La Tansa*. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis Vol 4 No 2. STIE Rangkasbitung. 2017.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Narko. *Sistem Akuntansi Dilengkapai dengan Soal Jawab*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2002.

- Nurdiansyah, Mohammad Fahmi. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Tigakarsa Satria Malang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Octaviani, Dittasari Novita. *Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Oemah Quran Abu Hanifah Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2021.
- Oktavira, Meli. *Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Sumbawa*. Journal of Accounting, Finance and Auditing Vol 2 No 2. Universitas Teknologi Sumbawa, 2020
- Permatasari, Melinda. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambr*. Jurnal IJSSB Vol 2 No 4. Universitas Muhammadiyah Jember, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharmi, Siti. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren di Kota Madiun*. Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Vol 8 No 2. Universitas Merdeka Madiun. 2019
- Sujarweni, V Wiratna. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sulistiani, Dwi. *Peningkatan Akuntabilitas Publik melalui Sistem Informasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Salafiyah*. Jurnal Ilmu Akuntansi Vol 12 No 2. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Supriyanti dan Ramadhan S. Bahri. *Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK-ETAP*. Jurnal Accounting Information Systems and Information Technology Bussines Enterprise Vol 4 No 2. Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2019.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya, 2013.
- Romney, Marshall. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Wahyono. *Pengertian Sistem Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- Warfield, Kieso Weygand. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Wilkinson, Joseph W. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Application*. New York: Fourth Edition, 2000.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2014.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Emil Lailatus Sa'diyah

NIM : E20183099

Progam Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Maret 2022

Saya yang menyatakan



Emil Lailatus Sa'diyah

NIM: E20183099

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember	A. Sistem Informasi Akuntansi	1. Sistem Informasi Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem Informasi</li> <li>b. Sistem Informasi Akuntansi</li> <li>c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi</li> <li>d. Komponen Sistem Informasi Akuntansi</li> <li>e. Unsur Sistem Informasi Akuntansi</li> <li>f. Sistem dan Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengasuh PPME Nuris 2</li> <li>b. Ketua Yayasan PPME Nuris 2</li> <li>c. Bendahara Umum PPME Nuris 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif</li> <li>2. Lokasi penelitian: Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 di Jalan Jumat No.68 Karang Mluwo Mangli, 68136 Jember</li> <li>3. Subyek penelitian wawancara langsung dengan pihak yang memiliki wewenang dan mengetahui tentang prosedur dalam sistem informasi akuntansi pondok pesantren</li> <li>4. Metode pengumpulan data:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>5. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif</li> <li>6. Teknik keabsahan data menggunakan Trianggulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana implementasi SIA penerimaan kas pada Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember?</li> <li>2. Bagaimana implementasi SIA pengeluaran kas pada Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember?</li> </ul>
		2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas</li> <li>b. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas</li> </ul>			
	B. Laporan Keuangan	1. Laporan Keuangan Berbasis ISAK 35	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan Posisi Keuangan</li> <li>b. Penghasilan Komprehensif</li> <li>c. Perubahan Aset Neto</li> <li>d. Laporan Arus Kas</li> <li>e. Catatan atas laporan keuangan</li> </ul>			

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **PENELITIAN SKRIPSI**

#### **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR NURIS 2 MANGLI JEMBER”**

Beberapa item pertanyaan:

1. Transaksi apa saja yang mempengaruhi penerimaan kas pondok pesantren?
2. Untuk pembayaran SPP dan pendaftaran santri baru rinciannya seperti apa?
3. Bagaimana alur atau prosedur pembayaran SPP sebagai sumber utama penerimaan kas?
4. Bagaimana bentuk laporan keuangan untuk seluruh transaksi penerimaan kas?
5. Apakah unit usaha yang berada di PPME Nuris 2 ini juga termasuk dalam penerimaan kas?
6. Siapa yang bertanggung jawab atas seluruh laporan keuangan dan apa saja kendalanya?
7. Transaksi apa saja yang mempengaruhi pengeluaran kas pondok pesantren?
8. Bagaimana alur sistem pengeluaran kas di PPME Nuris 2?
9. Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di PPME Nuris 2?
10. Kendala apa yang sering dijumpai dalam sistem pengeluaran kas ini?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331)  
487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [uinkhas@gmail.com](mailto:uinkhas@gmail.com) Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B- /UIN.20/7.a/PP.00.9/12/2021 06 Desember 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur  
Nuris 2 Mangli Jember.  
Jl. Jumat, No. 68 Mangli Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Emil Lailatus S  
NIM : E20183099  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2 Mangli Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n Dekan  
Wakil Dekan 1  
  
  
Nurul Widyawati I.R., S.Sos, M.Si  
NIP. 197509052005012003





**PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR  
NURIS 2 MANGLI-NGJEMBER**  
*Sekretariat : Jl. Jumat No. 68 Karang Mluwo Mangli - Jember.  
Kode Pos : 68136*

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor :001/PPME.NURIS.2/I/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Rahma Saputri  
Alamat : PPME Nurul Islam 2 Mangli Jember  
Jabatan : Ketua Pondok

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Emil Lailatus Sa'diyah  
Jabatan : Mahasiswa  
NIM : E20183099

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian mengenai **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTREPRENEUR NURIS 2 MANGLI JEMBER** selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu **GUS H. Abdurrahman Fathoni, M.Si.** Dipondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam 2 Mangli Jember. Yang dilaksanakan mulai tanggal 06 Desember 2021 sampai 25 Januari 2022.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Januari 2022  
Ketua Pondok

Anggi Rahma Saputri

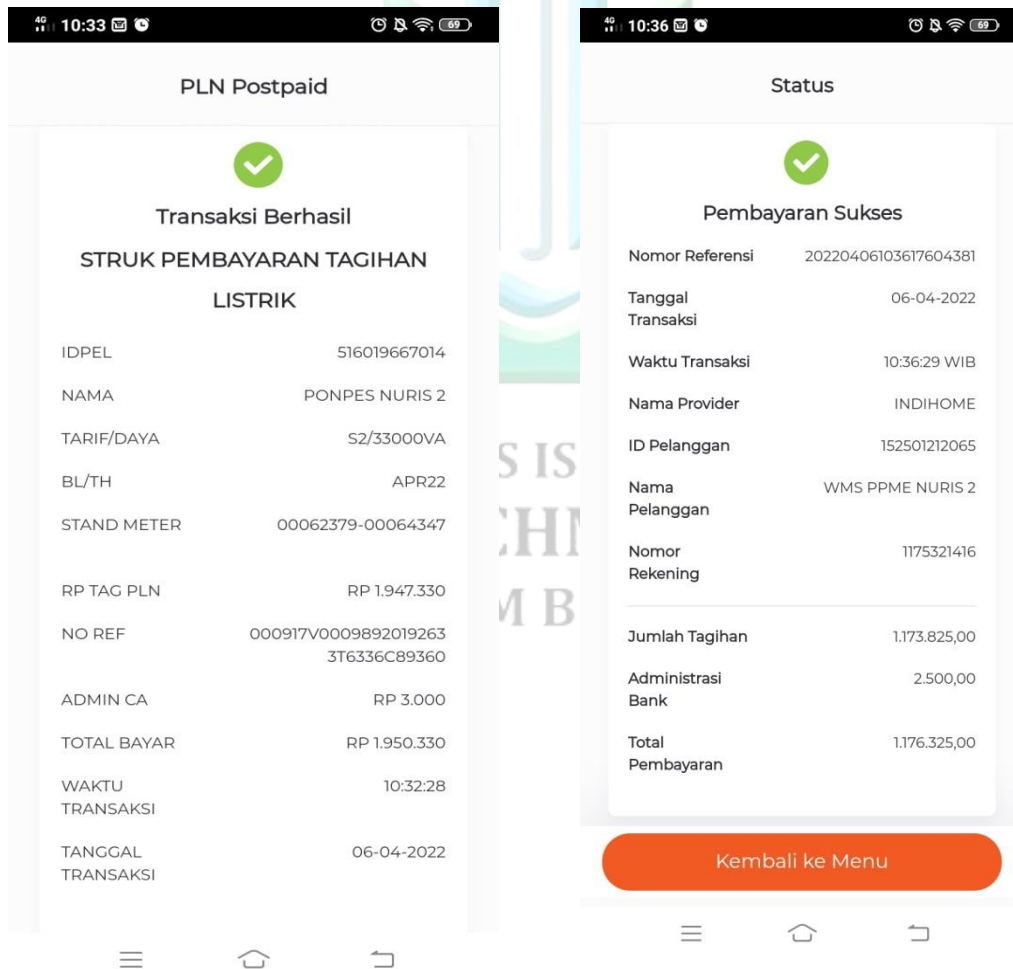
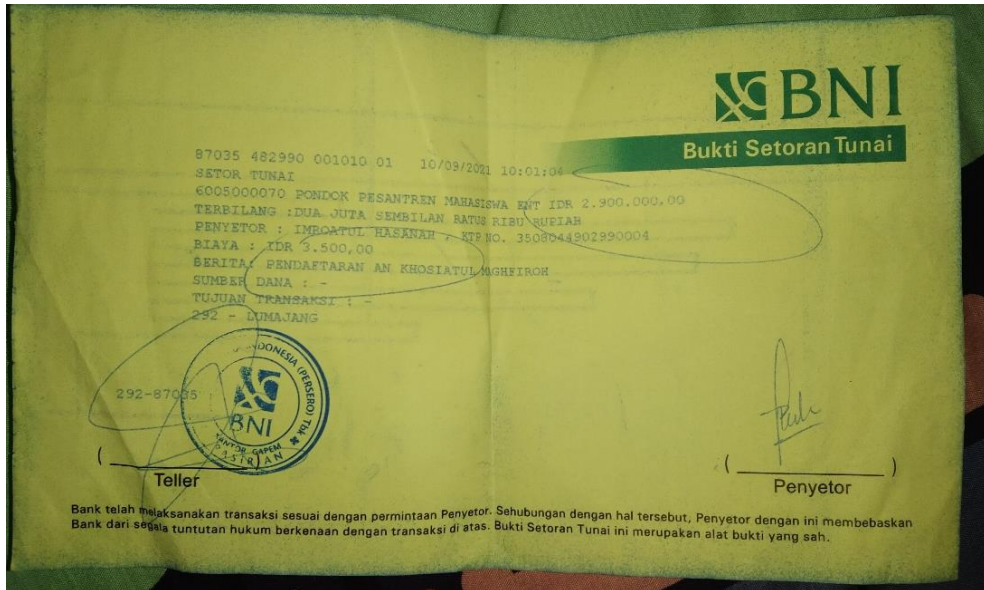
## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

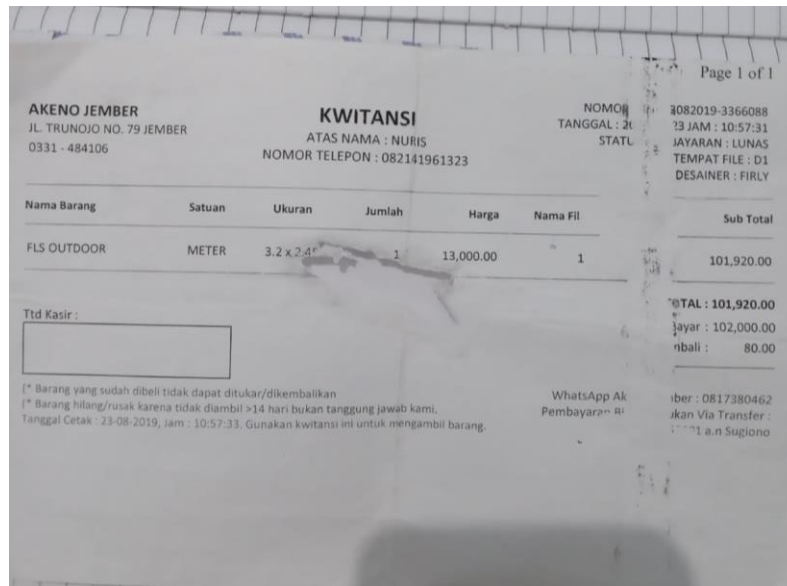
Nama : Emil Lailatus Sa'diyah  
NIM : E20183099  
Judul : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan  
Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur  
Nuris 2 Mangli Jember

Tanggal	Kegiatan	Subyek	Tanda Tangan
01 Oktober 2021	Studi Eksplorasi	Siti Zafilah Firdausiah, M.H.	
06 Desember 2021	Menyerahkan surat izin penelitian	Anggi Rahma Saputri	
18 Januari 2022	Wawancara dengan Ketua Yayasan	Dedi Cahyono, S.Pd.	
18 Januari 2022	Wawancara dengan Bendahara Yayasan	Siti Zafilah Firdausiah, M.H.	
25 Januari 2022	Wawancara dengan Bendahara Yayasan	Siti Zafilah Firdausiah, M.H.	



## Dokumen (bukti transaksi)





## Dokumentasi Laporan

Laporan Bulanan			
Januari 2022			
TIPE	AKUN	SALDO	
		Debet	Kredit
Pemasukan	Kas Bulan Desember	Rp 195.700	
	Kas Bulan Januari	Rp 13.301.424	
Pengehuan	Biaya Gaji		Rp 6.453.000
	Biaya ISD		Rp 1.830.000
	Biaya Listrik		Rp 2.808.274
	Biaya Wi-Fi		Rp 2.210.850
	Biaya PDAM		
	Biaya Perlengkapan		Rp 100.000
	Biaya Konsumsi		
	Biaya Peralatan		
	Biaya Operasional		
	Biaya Transportasi		
	Jumlah	Rp 13.497.124	Rp 13.402.124
	sis saldo	Rp95.000	

	Ket	D	K	Date	S
	1 Mei	Kas	500.000 ✓		
		Keranjang baju		704.000	
		Nota		6.000	
		Dampet kecil		9.500	
		---		10.500	
		Parkir		2.000 ✓	
		Foto copy undangan		65.000 ✓	
2 Mei		listrik luar		149.900	
2.800		Foto copy		15.000 ✓	
		stiker		30.000 ✓	
		Guji Kebersihan		640.000 ✓	
		Kas	750.000 ✓		
		Jumlah			585.900
5 Mei		listrik (token)		202.500	
6 Mei		<del>rebur pucung</del> <del>Kas</del>	32.000		
		Utang koperasi		69.000 ✓	
		Fc		9.500 ✓	
					341.900
13 Mei		Konsumsi Rapat		32.000 ✓	
					309.900
16 Mei		Kas	1.400.000	<del>1.400.000</del>	
					1.709.900
18 Mei		Kas	1.000.000		
		saldo			2.709.900
19 Mei		wifi		666.000	
		Transport		10.000	
		PDAM		23.400	
					2.010.500
		Putang tertunggak	35.000	<del>35.000</del>	
					2.045.500
		Pemateri Caltum		100.000	
					1.945.500
		Tajil		<del>1.400.000</del>	
		Amplor		33.000	
					1.747.700
		Banner		60.000	
		Pemateri Caltum		100.000	
		Super Pel		20.000	

**LAPORAN PEMBAYARAN SPP SANTRI PUTRA DAN PUTRI  
BULAN JULI-DESEMBER 2020  
PONDOK PESANTREN MAHASISWA ENTERPRENEUR NURIS 2 MANGLI JEMBER**

NO	KAMAR	NAMA	NOMINAL
1	A1	SILVI IMA RISMAWATI	Rp. 1.250.000
2		IRMA AIDYA FITRIASIA	Rp. 1.250.000
3		DEVI AYU EKA S	Rp. 1.250.000
4	A2	ISWATUN HASANAH	Rp. 1.250.000
5		FASYA AMARA KAMILA	Rp. 1.250.000
6		AFIFATUS SA'ADAH	Rp. 1.250.000
7	A3	NASHATIN ATHIYAH	Rp. 1.250.000
8		LUMATU ULUMIR R	Rp. 1.250.000
9		ELIKA HUSNI	Rp. 1.250.000
10	A4	NENNY MELYANA	Rp. 1.250.000
11		RENANDA MAULIDYAH	Rp. 1.250.000
12		FIRLY ANISA ZEIN	Rp. 1.250.000
13	A5	SILVI DINI AKMALLAH	Rp. 1.250.000
14		HANIM ALFU LAILA	Rp. 1.250.000
15		ANISATUL FIRDAUSIAH	Rp. 1.250.000
16	A6	SITI SOFIAH	Rp. 1.250.000
17		NUR AINI	Rp. 1.250.000
18		VERA ANGGRAENI	Rp. 1.250.000
19	B1	PUTRI AGUSTIN	Rp. 1.250.000
20		LAILATUL JANNAH	Rp. 1.250.000
21		HALIMATUS SA'DIYAH	Rp. 1.250.000
22	B2	IVANDA RAHMI	Rp. 1.250.000
23		IMRO'ATUS SA'DIYAH	Rp. 1.250.000
24		EARLY AINUS	Rp. 1.250.000
25	B3	LINATUL FATIMAH	Rp. 1.250.000
26		ITA ILHAQIQAH	Rp. 1.250.000
27		ROBHISA ZARIFAH	Rp. 1.250.000
28	B4	ROBIATUL ADAWIYAH	Rp. 1.250.000
29		FIQRIYAH TAHTA ALFINA	Rp. 1.250.000
30		HUSNUL KHOTIMAH	Rp. 1.250.000
31	B5	SITI NUR IMAMAH	Rp. 1.250.000
32		MUSYRIFAH	Rp. 1.250.000
33		SYARIFATUL M	Rp. 1.250.000
34	B6	WILDATIN VINKA A'NILLAH	Rp. 1.250.000
35		DEWI SAKINAH	Rp. 1.250.000

**Dokumentasi dengan Narasumber**







## BIODATA PENULIS



Nama : Emil Lailatus Sa'diyah  
NIM : E20183099  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 17 Maret 2000  
Alamat : Dusun Gadungan RT/RW 003/012 Desa  
Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Email : [emillailatus06@gmail.com](mailto:emillailatus06@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan  
1. TK Dewi Aminah : (2005-2006)  
2. SDN Kasiyan 01 : (2006-2012)  
3. SMP Negeri 02 Puger : (2012-2015)  
4. MA Syarifuddin Lumajang : (2015-2018)  
5. UIN KHAS Jember : (2018-2022)